

**PEMBELAJARAN MEWARNAI GAMBAR
UNTUK MENGEMBANGKAN ASPEK SENI ANAK USIA DINI
KELOMPOK B1 DI RA MUSLIMAT NU 34 SUKOSARI LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Della Fachrun Nafisah

NIM : T20185085

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PEMBELAJARAN MEWARNAI GAMBAR
UNTUK MENGEMBANGKAN ASPEK SENI ANAK USIA DINI
KELOMPOK B1 DI RA MUSLIMAT NU 34 SUKOSARI LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Della Fachrun Nafisah
NIM : T20185085

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Abdul Karim, S.Pd.I.M.Pd.I

NUP.20160367

**PEMBELAJARAN MEWARNAI GAMBAR
UNTUK MENGEMBANGKAN ASPEK SENI ANAK USIA DINI
KELOMPOK B1 DI RA MUSLIMAT NU 34 SUKOSARI LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



Depict Pristine Adi, M.Pd
NIP. 199211052019031006

Sekretaris



Fauhari, S. Psi., S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197706152010011010

Anggota :

1. Dr. Hartono, M.Pd

2. Abdul Karim, S. Pd.I., M.Pd. I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof/Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَمَا ذَرَأَّا لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ

Artinya: Dan (Dia juga mengendalikan) apa yang Dia ciptakan untukmu di bumi ini dengan berbagai jenis dan macam warnanya. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran. (Q.S. An-Nahl: 13)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Diponegoro, 2014), h. 268

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil, alamiin.....

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebanyak-banyaknya atas segala Rahmat-Nya sehingga terselesainya tugas akhir dengan segala kekurangan saya. Terima kasih engkau yang telah memberikan jalan dan kekuatan serta yang telah menghadirkan mereka memberikan motivasi, semangat, dan do'a kepada saya. Sesungguhnya karenaMu lah mereka ada, karenaMu lah tugas akhir penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, serta hanya kepadaMu lah saya bersyukur dan berdoa.

Dengan penuh syukur dan iringan doa skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Alm. Muhammad Malikin dan Ibu Siti Kholifah serta adik churun in nurisma hanny tersayang yang selalu mendidik dan memotivasi, memberikan kasih sayang jiwa raga, serta do'a yang selalu dipanjatkan setiap waktu yang menghantarkan pendidikan yang lebih tinggi. Saya hanya bisa bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih telah bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan perkuliahan saya dan selalu memotivasi serta mendoakan saya hingga saya menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, Taufiq, dan Hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Aspek Seni Anak Usia Dini Kelompok B1 Di RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang” dengan lancar. Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, karena melalui beliau umat manusia dapat menapaki hidup menuju keselamatan yaitu agam Islam.

Dalam menyelesaikan ini, dapat dukungan banyak pihak atas kesuksesan penulisannya. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, MM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin kuliah di sini dan memberikan fasilitas selama proses perkuliahan berlangsung.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, Selaku Kajar PI dan Bahasa yang telah memeberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengerjakan tugas akhir.
4. Dr. Istifadah, M.Pd.I, selaku koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KHAS Jember yang memberikan fasilitas dan membantu penyelesaian skripsi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Abdul Karim, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Sri Nanik, S.Pd, selaku kepala RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Guru RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang yang membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk memberikan data.
8. Seluruh pihak yang turut membantu proses penyelesaian skripsi ini. Semoga semua bantuan yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh dan mendapatkan balasan terbaik oleh Allah SWT.

Semoga Allah memberikan kepada mereka atas segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis. Hanya terima kasih dan do'a tulus yang dapat penulis berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca. Amin Yaa Robbal 'Alamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Jember, 12 Juni 2023
Penulis,
Della Fachrun Nafisah
NIM. T20185085

Abstrak

Della Fachrun Nafisah, 2023 : *Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Aspek Seni Anak Usia Dini Kelompok B1 Di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang Tahun Ajaran 2022/2023.*

Kata kunci : Pembelajaran Mewarnai Gambar, Mengembangkan aspek seni

Pembelajaran mewarnai gambar merupakan pembelajaran yang dilakukan di setiap tema pembelajaran, dengan mewarnai gambar sesuai dengan tema. Guru RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang sudah memprogramkan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkkn aspek seni anak usia dini kelompok B1. Aspek seni merupakan hasil karya ciptaan manusia yang kualitasnya dapat menimbulkan hasil karya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah: mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

Pendekatan yang menggunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan 1) perencanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni yaitu, (a) Guru menyiapkan Sketsa berupa lembar kerja (b) Guru menyuruh murid membawa alat mewarnai (c) Guru menyiapkan penilaian observasi(d) Guru menyiapkan penilaian hasil karya(e) Guru menyiapkan penilaian catatan anekdot 2) pelaksanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni, terdapat tiga langkah (a) kegiatan pembuka yang (b) kegiatan inti (c) kegiatan penutup 3) evaluasi pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni yang digunakan yaitu observasi, hasil karya, catatan anekdot, dengan melihat pencapaian perkembangan peserta didik dikelompok B1.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	13
F. Sistematika Penelitian	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55

B. Lokasi Penelitian	56
C. Subyek Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Teknik Analisis Data	61
F. Keabsahan Data	65
G. Tahap-tahap Penelitian	66
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	68
A. Gambaran Objek Penelitian	68
B. Penyajian Data dan Analisis	75
C. Pembahasan Temuan	94
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	114
2. Matriks Penelitian	115
3. Pedoman Penelitian	116
4. Surat Keterangan Izin Penelitian	118
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	119
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	120
7. RPPH	121
8. Penilaian Observasi	124
9. Penilaian Hasil Karya	125
10. Catatan Penilaian Hasil Karya	126
11. Catatan Anekdote	128
12. Dokumentasi Penelitian	130
13. Biodata Penulis	137

DAFTAR TABEL

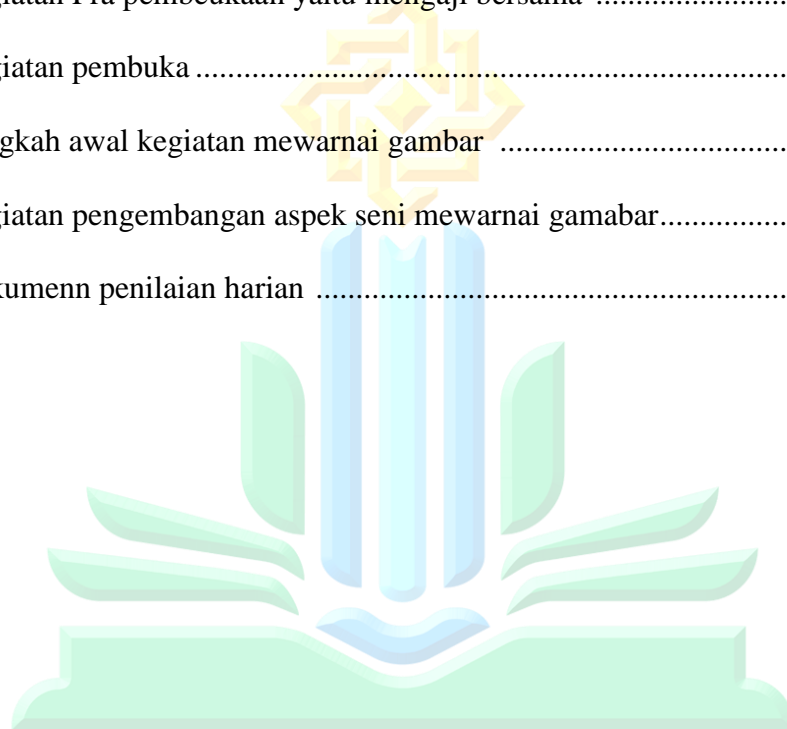
No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini	20
4.1	Data Guru RA Muslimat NU 34 Tahun Ajaran 2022/2023.....	71
4.2	Jumlah Peserta Didik RA Muslimat NU 34 Periode 2022/2023	72
4.3	Data Gedung RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang	73
4.4	Sarana Pendukung Pembelajaran RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang	73
4.5	Alat Penunjang KBM RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang	74
4.6	Struktur Organisasi RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang	75
4.7	Temuan Penelitian Berkaitan Data yang Diperoleh.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Wawancara peneliti dengan kepala sekolah	77
4.2	Lembar Kerja Pembelajaran yang digunakan dalam mewarnai gambar	80
4.3	Kegiatan Pra pembeukaan yaitu mengaji bersama	82
4.4	Kegiatan pembuka	83
4.5	Langkah awal kegiatan mewarnai gambar	85
4.6	Kegiatan pengembangan aspek seni mewarnai gambar.....	86
4.7	Dokumenn penilaian harian	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesalahan dalam mengembangkan aspek seni itu bisa di karenakan faktor orang tua seperti: sering memarahi anak, sering menakut-nakuti anak sering membatasi pilihan anak. dengan begitu pengembangan aspek seni anak akan sangat terhambat kreativitasnya dan berakibat buruk pada tumbuh kembang anak termasuk dalam pengembangan aspek seni. Aspek seni merupakan salah satu aspek yang penting didalam perkembangan anak usia dini, hal ini karena pengembangan aspek seni di TK merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Kemampuan seni perlu ditanamkan dan dikembangkan pada anak usia dini, karena seni merupakan kemampuan dasar dalam pengembangan daya cipta, kreativitas, imajinasi dan kepribadian anak. Seni merupakan kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu yang mengandung unsur keindahan baik bagi diri sendiri maupun orang lain, pengembangan seni yang baik dan terarah harus ditanamkan pada anak sedini mungkin.²

Menurut Rachmawati dan Yeni, (2010) menyatakan bahwa Pada usia dini merupakan masa penting bagi seorang anak untuk mengembangkan

² Rachmawati ,Yeni, “Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedung mulyo Jombang”, *Jurnal PAUD Teratai*, Vol 07 No 01, (2018): 2 DOI: <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v5i2.9504>.

kemampuan seni melalui aktivitas seni. Anak-anak yang tumbuh pada lingkungan pengasuhan dan pendidikan yang baik akan mampu mengembangkan kemampuan seni, antusias untuk bereksplorasi, bereksperimen dan berimajinasi serta berani mencoba dan mengambil resiko. Namun semua itu tergantung pada lingkungan belajar anak yang kondusif untuk mencapai perkembangan anak, Pembelajaran di TK diarahkan agar anak memiliki daya cipta untuk mengembangkan kemampuan seninya. Hal ini dapat dilihat dari indikator pencapaian perkembangan yang terdapat pada kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.³

Menurut Pamadhi, (2014) menyatakan bahwa bahwa anak-anak pada saat melukis atau mewarnai gambar, anak usia 4 tahun lebih memilih warna cerah dan menarik, yaitu merah, kuning, hijau sebagai warna dasar bagi mereka. Kemudian ketika suasana hatinya buruk maka mereka memilih warna hitam atau coklat sesuai imajinasi dan ide anak, Itulah sebabnya anak-anak sering mengindentikkan emosionalnya dengan berbagai warna ketika mereka bermain. jika hasrat mereka cerah dan gembira maka wana yang diterapkan bisa berupa warna cerah.⁴

Menurut Grafwallner & Ruppert, (2013) menyatakan bahwa seni anak adalah hasil yang muncul dari permainan anak. Untuk memanfaatkan kesempatan belajar ini, beberapa fasilitasi oleh orang dewasa diperlukan. Ketika mereka terlibat dalam proses artistik, anak-anak belajar bahwa mereka

³ Rachmawati, Yeni, 2.

⁴ Pamadhi, "Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Cat Air", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4 No 1, (2020):77 10.31849/paud-lectura.v%vi%i.4481.

dapat mengamati, mengatur, dan menafsirkan pengalaman mereka. Mereka dapat membuat keputusan, mengambil tindakan, dan memantau efek dari tindakan tersebut. Mereka dapat menciptakan bentuk dan makna yang sebelumnya tidak ada. Kualitas tinggi, kegiatan seni yang sesuai dengan perkembangan dapat berkontribusi pada pembelajaran anak-anak di seluruh domain. Melalui seni, anak memiliki kesempatan penuh untuk terlibat aktif dengan cara menggali, mengekspresikan dan mendatangkan pemahaman mereka melalui cara yang menyenangkan. Kebebasan anak berekspresi inilah kunci utama yang mendukung tumbuhnya kreativitas. Sehingga harus dipastikan bahwa guru/orangtua tidak terlalu banyak memberi instruksi. Biarkan anak mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya.⁵

Menurut Rohidi, (2014) menyatakan bahwa Seni atau juga dalam arti luas sering disebut kesenian, mencakup makna yang terkait dengan wujudnya, baik sebagai kebudayaan idel, sistem sosial dalam bentuk aktivitas perilaku berpola, atau juga benda-benda hasil karya manusia. Seni juga hadir dalam bentuk aktivitas berpola ketika manusia berinteraksi, atau berkomunikasi berkenaan dengan keindahan, yang pada dasarnya mencakup aktivitas kreatif dan aktifitas apresiatif. Istilah pendidikan seni di Indonesia relative jarang disinggung, baik dalam forum resmi maupun forum tidak resmi. Biasanya,

⁵ Grafwallner & Ruppert, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Seni Pada PAUD", *Early Childhood Research Journal*, VOL. 05 No 1 (June, 2022): 20-21
DOI: <https://doi.org/10.23917/ecrj.v5i1.18689>

pembicaraan tentang pendidikan seni lebih banyak mengungkap perihal pembinaan seni atau kesenian di masyarakat yang bersifat tradisional.⁶

Dari paparan permasalahan tersebut anak belum mampu berkreasi menggambar dengan baik. menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dan membuat karya seni sesuai kreativitas anak. Pendidikan dan pembelajaran di TK merupakan upaya untuk membantu meletakkan dasar perkembangan semua aspek tumbuh kembang bagi anak sebelum memasuki pendidikan dasar. Basis dari pembelajaran TK adalah untuk berkreasi, bermain dan bergembira. Saat anak asyik dengan permainannya, dan sangat menikmati dunianya akan membuat anak merasa senang. Ketika anak senang, maka dengan mudah anak menerima ilmu yang dia dapat ketika bermain.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 146 Tahun 2014 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 menyatakan bahwa:

Program pengembangan seni mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain.⁷

Program pengembangan seni anak memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik untuk memenuhi kebutuhan berekspresi, berimajinasi, berkreatifitas dengan berbagai cara dan media seperti krayon, pensil, plastisin, gunting, bahan alam, bahan bekas, dan kertas. Sehingga perkembangan anak dapat terangsang dan anak akan menciptakan sesuatu yang diinginkan. Salah satu aktifitas rutin dalam pembelajaran pendidikan

⁶ Rohidi, "Paradigma Pendidikan Seni Untuk Kehidupan Anak", *Jurnal Imajinasi* Vol 14 No 1, (Januari-Juni 2020): 50 <https://doi.org/10.15294/imajinasi.v14i1.27690>

⁷ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang No. 146 tahun 2014, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5.

anak usia dini adalah mewarnai. Aktifitas mewarnai lazimnya sudah menjadi bagian dalam kehidupan anak-anak, bukan hanya sebagai kegiatan untuk mengisi waktu kosong anak, tetapi juga sebagai aktualisasi diri anak usia dini dalam bidang seni. Dalam pandangan Islam menjelaskan dalam pembelajaran mewarnai bagi anak usia dini, sesuai firman Allah dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 13 yang berbunyi:⁸

وَمَا ذَرَأْنَا لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
يَذَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran. (Q.S. An-Nahl: 13)

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa segala sesuatu yang Allah ciptakan memiliki jenis yang beraneka ragam corak dan warna yang berbeda-beda. Begitu juga dengan kemampuan anak didik dalam menyerap pengetahuan yang diberikan oleh pendidik. Proses pembelajaran mewarnai yang diberikan kepada anak usia dini juga dilakukan secara bertahap atau berangsur-angsur. Mewarnai gambar pada anak usia dini dapat dilakukan dengan baik, tentunya dengan bimbingan tersendiri dari pendidik. Pada dasarnya, mewarnai adalah aktivitas yang paling digemari anak-anak, selain membuat hati mereka gembira, kegiatan ini memiliki banyak manfaat untuk anak usia dini seperti mengembangkan daya imajinasi, melatih konsentrasi,

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2014), 268.

melatih daya visual serta dapat mengembangkan seni.⁹ Mengembangkan seni anak usia dini harus diasah terus menerus salah satunya dengan cara memberikan latihan latihan mewarnai gambar.

Seni adalah hal yang mendasar dalam pendidikan anak usia dini. Seni dan anak usia dini sangat sulit untuk di pisahkan, karena anak-anak sangat menyukai keindahan, kesenangan, dan kegembiraan, dan seni mempunyai kapasitas untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut. Tujuan pengembangan seni untuk anak usia dini adalah untuk menumbuhkan perasaan dan jiwa halus pada diri anak, yang pada akhirnya membentuk sosok pribadi yang peka terhadap lingkungan, tumbuh estetika, dan empati terhadap penderitaan orang lain.¹⁰ Aspek seni ditandai oleh kemampuan berfikir kritis, rasa ingin tahu menonjol, percaya diri, berani mengambil resiko dan tampil beda. Seni sangat mampu memberikan peluang yang amat luas dalam mengembangkan aspek seni anak secara bebas (nyaman) serta menyenangkan karena tidak ada indoktrinasi, tidak mengenal benar dan salah, tetapi selalu dalam situasi harmoni. Keadaan semacam ini mungkin anak memiliki keberanian untuk mengungkapkan ide dan meningkatkan rasa empati serta siap menerima tanggapan lingkungan terhadap apa yang diungkapkan.¹¹

Perkembangan seni merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, mendidik anak melalui seni, bukan

⁹ Erlangga Bagus Sulisty, *Panduan Lengkap Mewarnai dengan Krayon*, (Jakarta: Cikal Aksara, 2018), 1.

¹⁰Sandy Ramdhani, Suhirman, Yul Alfian Hadi, Muhammad Husni, "Maracas, Alat Musik Untuk Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini", *Jurnal Seni Pertunjukan*, Vol. 2. No. 2, (juni 2020): 54 DOI: 10.29408/tmmt.v2i2.2290.

¹¹ Putu Aditya Antara, "Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-kanak", *Jurnal Ilmiah*, Vol.10. No. 1, (Juni 2015): 31 DOI: [10.21009/JIV.1001.4](https://doi.org/10.21009/JIV.1001.4)

hanya untuk anak yang berbakat saja melainkan seni untuk mengembangkan potensi diri dan menumbuhkan kreatif bagi anak. Menurut kusumastuti Perkembangan seni juga berpengaruh pada perkembangan anak khususnya pada perkembangan motorik kasar dan halus anak, pola bahasa dan pikir serta perkembangan sosial anak.¹²

Jazuli menyatakan bahwa seni dapat digunakan dalam mengembangkan potensi kreatif, Potensi ini dapat dilihat dari cara dalam berpikir kritis dan kemampuan dalam berpikir, rasa keingintahuan sangat tinggi, mampu mengekspresikan diri di muka umum, mampu mengemukakan ide dan pendapat yang orisinal, berani tampil beda dan berani mengambil resiko, mampu menerima pendapat orang lain, juga menghargai diri sendiri dan orang lain.¹³ Rohendi mengatakan bahwa seni merupakan salah satu aspek yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia dilihat dari perspektif manapun, kebanyakan orang beranggapan bahwa seni hanya yang dapat dilihat saja seperti kesenian dan lukisan, namun ternyata sebuah seni juga bisa dikembangkan melalui seni mewarnai.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA Muslimat NU 34 Desa Sukosari Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang pada kelompok B1, memiliki kemampuan aspek seni yang bermacam-macam. Kemampuan mewarnai gambar anak bervariasi namun yang lebih dominan adalah anak

¹² Eka Damayanti, Andi Rezeky Amaliah, Ismawati, "Capaian Dan Stimulus Aspek Perkembangan Seni Pada Anak Kembar Usia 5 Tahun", *Journal of Early Childhood Education*. Vol 3, No 1, (Juni 2020):4DOI: <https://doi.org/10.24252/nananeke.v3i1.14176>.

¹³ Jazuli. *Paradigma kontekstual pendidikan seni*. (semarang: UNS, 2008), 5.

¹⁴ Eka Damayanti, Andi Rezeky Amaliah, Ismawati,4

dengan kemampuan mewarnai gambar yang masih rendah.¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa pada kelompok B1 yang berjumlah 16 anak, ditemukan 3 anak yang dapat mewarnai gambar dengan crayon artinya anak sudah memiliki perkembangan seni yang baik dan ada 13 anak yang belum mampu mewarnai gambar dengan crayon artinya anak masih belum memiliki perkembangan seni yang baik. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas pada hari itu. Maka dalam mengembangkan kemampuan mewarnai gambar anak guru menggunakan aspek seni dalam kegiatan pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan paparan di atas ada beberapa alasan yang mendasari, *Pertama*, lembaga sekolah RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, Kurangnya kemampuan aspek seni anak bisa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor orang tua. Beberapa anak mengalami kesulitan karena masih terbiasa dengan di lingkungan keluarga, dan sulit untuk berkembang apa yang dikatakan guru selama proses pembelajaran, kemudian dari pihak sekolah menerapkan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak.

Kedua, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, terdapat anak yang kemampuan mewarnai gambar masih kurang atau kurangnya stimulasi pada perkembangan seni anak., sehingga guru melakukan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni pada anak kelompok B1.

¹⁵ Observasi di RA Muslimat NU 34, 12 April 2022.

¹⁶ Kholipah, diwawancara Oleh Peneliti, Sukosari, 12 April 2022.

Ketiga, peneliti memilih lokasi karena Terdapat beberapa program pengembangan aspek seni di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang. Sudah menerapkan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini. Dengan mewarnai gambar, kegiatan mewarnai ini dilakukan baik guru maupun anak. Anak belajar dan dilatih untuk mewarnai supaya bisa mengembangkan kemampuan seni anak berkembang keaktivitas pada anak. ¹⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdapat keunikan yang terjadi dikelompok B1 yaitu dalam pembelajaran dikelas guru memberikan contoh pembelajaran mewarnai gambar yang rapi dan kreatif tanpa sama persis dengan contoh yang diberikan guru, sehingga aspek seni anak akan terus berkembang. Bahan yang digunakan yaitu crayon dan alat mewarnai lainnya. Dengan mengembangkan aspek seni anak sesuai tema pembelajaran, aspek seni anak yang sebelumnya meningkat bahkan ada beberapa yang masih belum berkembang dengan diberi pembelajaran sesuai tema pembelajaran mewarnai gambar anak terus meningkat dari hasil yang sebelumnya. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberi pembelajaran sesuai tema maka aspek seni anak dapat dilihat ketika anak bisa mewarnai dengan rapi dan bisa menyesuaikan warna objek aslinya, misalnya menyesuaikan warna bendera, sehingga anak memiliki karya sendiri dalam aspek seni pembelajaran tersebut. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih mendalam judul “ pembelajaran

¹⁷ Kholipah, diwawancara Oleh Peneliti, Sukosari, 12 April 2022.

mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA muslimat NU 34 sukosari lumajang tahun pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang merupakan perumusan masalah dalam penelitian deskriptif ini berisi tentang semua permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui sebuah penelitian. Fokus penelitian disini disusun secara singkat, spesifik, operasional, jelas dan mudah dimengerti yang dituangkan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁸

Fokus permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan konteks penelitian di atas antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023?

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember, IAIN Jember, 2021), 45.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arahan yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Dalam tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁹ Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023
3. Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu komponen yang berisi mengenai kontribusi yang diberikan ketika setelah melakukan sebuah penelitian. Manfaat penelitian disini berupa manfaat teoritis dan praktis, Seperti halnya kegunaan bagi peneliti atau penulis, pembaca, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus bersifat realistis.²⁰ Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan keilmuan peneliti mengenai pendidikan anak usia dini yang berupa pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni yang diterapkan di Raudlotul Athfal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu perihal yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya mengenai pengembangan aspek seni melalui pembelajaran mewarnai gambar dua dimensi pada anak usia dini.

b. Bagi UIN Khas Jember

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kontribusi pendidikan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan aspek seni anak usia dini melalui penerapan pembelajaran mewarnai gambar dua dimensi.

c. Bagi Lembaga Sekolah

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan yang baru dalam mengembangkan aspek seni anak usia dini melalui pembelajaran mewarnai gambar dalam proses pembelajaran PAUD.

d. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru untuk pembaca sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan aspek seni dua dimensi anak usia dini kelompok B1.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadi titik perhatian calon peneliti didalam judul penelitian. tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.²¹ dalam hal ini peneliti menuliskan beberapa definisi istilah yang menjelaskan tentang maksud dari judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran Mewarnai Gambar

Pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu, sedangkan pengajaran usaha membimbing dan mengarahkan pengalaman belajar kepada pesetra didik yang biasanya berlangsung dalam situasi formal atau resmi. Mewarnai merupakan kegiatan yang sangat disukai dan mengasyikkan untuk anak-anak dengan mewarna gambar anak mampu berimajinasi dan kreativitas sehingga mereka akan lebih berkembang dengan diberi gambar-gambar pilihan yang menarik. Oleh karena itu, kegiatan mewarnai sangat baik untuk perkembangan imajinasi dan kreativitas anak usia dini.

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

Adapun yang dimaksud pembelajaran mewarnai gambar dalam penelitian ini adalah pembelajaran mewarnai gambar yang mampu berimajinasikan bagi anak seperti: mewarnai gambar dengan melatih anak untuk berimajinasi sendiri dan memilih gambar sendiri, sehingga pembelajaran mewarnai dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan di RA muslimat NU 34 sukosari lumajang.

2. Mengembangkan aspek seni

Mengembangkan aspek seni adalah salah satu aspek yang mampu dikembangkan pada anak usia dini, mendidik anak melalui seni, bukan hanya untuk anak yang berbakat saja melainkan seni untuk mengembangkan potensi diri untuk menumbuhkan kreatif bagi anak. sehingga anak akan lebih berfikir kreatif. Adapun yang di maksud mengembangkan aspek seni dalam penelitian ini adalah anak dapat mengembangkan aspek seni dengan melalui aspek seni seperti mewarnai gambar. Oleh karena itu, mengembangkan aspek seni sangat penting dalam perkembangan anak. Dalam mengembangkan aspek seni terdiri dari beberapa aspek, salah satunya aspek seni mewarnai gambar. Misalnya mewarnai gambar anak disini bisa bebas memilih gambar yang mereka inginkan tetapi guru sudah ngasih contoh gambar pada papan tulis, sehingga anak lebih mudah dalam mengekpresikan karyanya.

Berdasarkan paparan di atas, maka yang dimaksud dengan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni adalah Pembelajaran yang membentuk diri anak mampu berimajinasi dan kreatif

melalui kegiatan mewarnai gambar yang telah ditentukan di lembaga RA muslimat NU 34 sukosari lumajang.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Secara keseluruhan penulisan skripsi terdiri atas lima bab, berikut penjelasannya:

Bab I, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, berisi tentang penyajian dan analisis data yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan.

Bab V, berisi tentang penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.

Selanjutnya skripsi diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertai, artikel yang memuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan Langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²²

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Muh. Risyaidil Adhlani. 2018. Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain. Judul skripsi: Kemampuan Mewarnai Gambar Siswa Kelompok A TK Anugrah Al Allimu Kecamatan Tamalanrea Makasar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian evaluative. Subjek penelitian yaitu kelompok A dengan jumlah siswa 14 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, kinerja, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini tentang kemampuan mewarnai gambar siswa kelompok ATK Anugrah Al Aliimu Kecamatan Tamalanrea Makassar menunjukkan bahwa kemampuan siswa sudah dikategorikan cukup. Siswa harus sering diberikan motivasi dan dorongan semangat agar kedepannya peserta didik kelompok A TK Anugrah Al Aliimu bisa lebih meningkatkan

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45-46.

potensi yang ada pada diri mereka dan tak lupa pula bimbingan orang tua di rumah harus sering-sering mengajak anak mewarnai gambar agar anak terbiasa.²³

2. Binti Eny Zul Afiah. 2017. Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Judul Skripsi: Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik Paint Brush Kelompok B di TK Dharma Wanita Plus Desa Singklanyar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2017/2018. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas dengan tiga siklus dan empat tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian ini yaitu (1) kemampuan seni mewarnai pada pra tindakan dengan ketuntasan sebesar 26,32% dapat dikatakan kemampuan seni anak masih rendah. (2) pelaksanaan siklus I hasil ketuntasan sebesar 36,84% dan siklus II sebesar 57,89%, (3) hasil siklus III mencapai ketuntasan sebesar 89,47%, sehingga telah mencapai ketuntasan minimum yaitu 75% (4) terdapat peningkatan kemampuan seni anak sebelum dan sesudah penggunaan media dengan teknik paint brush sebesar 63,15%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dengan teknik paint brush dapat meningkatkan kemampuan seni pada anak kelompok B TK Dharma.²⁴

²³ Adhlani. "Kemampuan Mewarnai Gambar Siswa Kelompok A TK Anugrah Al Alimu Kecamatan Tamalanrea Makasar". (Skripsi: Makasar: UNM, 2018).

²⁴ Afiah. "Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik Print Brush Kelompok B TK Dharmawanita Plus". (Skripsi: Univ. Nusantara PGRI Kediri , 2018).

3. Rezki Pebriani. 2020. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Judul Skripsi: Penerapan Metode Mewarnai Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B Di Ra Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini penerapan metode mewarnai dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di RA Jauharotul Muallimin Gayau Sakti menunjukkan hasil yang baik. Setelah diadakan kegiatan mewarnai menggunakan media krayon, pensil warna dan media pasir dengan teknik blocking dan gradasi dapat memberikan hasil yang baik terhadap perkembangan kreativitas anak sehingga anak semakin senang dalam mewarnai dan semakin baik perkembangan kreativitasnya. Faktor pendukung Penerapan metode mewarnai dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di RA Jauharotul Muallimin Gayau Sakti yaitu fasilitas, metode dan media yang digunakan.²⁵

4. Siti Endang Susilowati. 2015. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Judul Skripsi: Mewarnai Gambar Dapat

²⁵ Pebriani. “ Penerapan Metode Mewarnai Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B Di RA Jauharotul Muallimin ”. (Skripsi: IAIN Metro Lampung , 2020).

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Bergolo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas dilakukan dua siklus dimana setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Subyek penelitian ini anak kelompok B Tk Pertiwi Bergolo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Pengumpulan data dengan melakukan observasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu analisis menunjukkan bahwa pada prasiklus rata-rata kemampuan motorik halus anak mencapai 59% berarti bahwa kemampuan motorik halus anak baru berkembang sesuai harapan. Setelah tindakan siklus I rata-rata kemampuan motorik halus anak mencapai 67% yang berarti bahwa kemampuan motorik halus anak berkembang masih sesuai harapan namun sudah ada peningkatan. Setelah dilakukan tindakan Siklus II rata-rata kemampuan motorik halus anak meningkat 84% artinya kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa melalui mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada Kelompok A TK Pertiwi Bergolo.²⁶

5. Safitri 2020. Mahasiswa universitas islam negeri sulthan taha syaifudin jambi program studi pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah dan keguruan. Judul skripsi: meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai dengan menggunakan media sisir ditaman kanak-kanak islam terpadu mutiara hati simpang III sipin kecamatan kota baru kota jambi.

²⁶ Susilowati. "Mewarnai Gambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Bergolo". (Skripsi: UMS Surakarta , 2015).

Jenis penelitian ini menggunakan model kemmis, MC dan dua siklus dan empat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap tahapan siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah terdiri dari 9 anak diantaranya 7 anak laki-laki dan 2 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II secara berturut-turut sebagai berikut: terdapat 3 orang anak (33,33%) yang berhasil melakukan kegiatan mewarnai pada prasiklus. Selanjutnya terdapat 6 anak (66,67%) yang berhasil pada siklus I dan 7 anak (88,89%) yang berhasil pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mewarnai dengan menggunakan media sisir dapat meningkatkan kreativitas anak.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Muh. Risyaidil Adhlani. 2018	Kemampuan Mewarnai Gambar Siswa Kelompok A TK Anugrah Al Allimu Kecamatan Tamalanrea Makasar.	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang mewarnai .	1. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian penelitian evaluative sedangkan penelitian sekarang menggunakan menggunakan jenis penelitian kualitatif. 3. Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				<p>terdahulu menggunakan subjek penelitian kelompok A sedangkan Penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian kelompok A sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan subjek penelitian pada kelompok B</p> <p>4. Penelitian terdahulu teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, kinerja dan dokumentasi peneliti yang sekarang terknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi</p>
2.	Binti Eny Zul Afiah. 2017	Meningkat Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik Paint Brush Kelompok B di TK Dharma Wanita Plus Desa Singklanyar Kecamatan Prambon Kabupaten	<p>1. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama Membahas tentang kegiatan mewarnai</p> <p>2. Penelitian terdahulu dengan</p>	1. Peneliti terdahulu Jenis penelitian menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Nganjuk Tahun 2017/2018	<p>penelitian sekarang sama-sama Membahas tentang kemampuan seni dalam mewarnai</p> <p>3. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama Membahas tentang kemampuan seni dalam mewarnai</p> <p>4. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan Subyek penelitian kelompok B</p>	
3.	Rezki Pebriani. 2020	Penerapan Metode Mewarnai Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B Di Ra Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah	<p>1. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama Membahas tentang kegiatan mewarnai anak usia dini</p> <p>Peneliti terdahulu dan peneliti</p>	<p>3. Peneliti terdahulu menggunakan keabsaan data menggunakan triangulasisedangkan peneitian yang sekarang keabsaan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik</p> <p>4. Penelitian terdahulu analisis data menggunakan</p>

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
			<p>sekarang sama-sama Menggunakan Jenis penelitian deskriptif kualitatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan subjek penelitian pada kelompok B 2. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi 	<p>reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Sedangkan peneliti yang sekarang analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Penelitian terdahulu analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Sedangkan peneliti yang sekarang analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.
4.	Siti Endang Susilowati. 2015	Mewarnai Gambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B tk Pertiwi Bergolo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama Membahas tentang kegiatan mewarnai anak usia dini	1. Peneliti terdahulu Jenis penelitian menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
			2. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan subjek penelitian pada kelompok B	2. Penelitian terdahulu pengumpulan data menggunakan observasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.
5	Safitri. 2020	Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai dengan menggunakan media sisir ditaman kanak-kanak islam terpadu mutiara hati simpang III sipin kecamatan kota baru kota jambi	1. Penelitian terdahulu sama penelitian sekarang sama-sama membahas tentang mewarnai gambar.	1. Penelitian terdahulu menggunakan jenis tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari penelitian terdahulu yang telah di paparkan diatas, baik deskriptif maupun tabel persamaan dan perbedaan dapat digunakan sebagai acuan penelitian sekarang, agar mudah dalam mendeskripsikan hasil penelitiannya. Oleh karna itu, peneliti membuat persamaan dan perbedaan terdahulu dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang pada pembahasan perkembangan aspek seni, meningkatkan aspek seni. Namun pada perbedaan terletak pada

metode yang digunakannya, pada penelitian terdahulu terdapat jenis penelitian evaluative, penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, metode yang terdapat pada penelitian terdahulu menggunakan metode mewarnai dalam mengembangkan kreativitas. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA muslimat NU 34 sukosari lumajang.

B. Kajian teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Sedangkan Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an menjadi “pembelajaran”, yang berarti

proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada

peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²⁷

Menurut Kimble dan Garmezy pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Sejalan dengan itu pembelajaran dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengaitkan suatu peristiwa pembelajaran eksternal dan hasil belajar dengan menunjukkan bagaimana peristiwa-peristiwa proses belajar dapat mendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran internal.²⁸

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek

kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik.

Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar

²⁷ Ahdar Djamiluddin, Wardana, “*Belajar Dan Pembelajaran*”(Yogyakarta:UIN sunan kalijaga, 2019), 13-14.

²⁸ Trisnanto Mahmudi, *Implementasi Pembelajaran Neurosains Dalam Menstimulasi Kemampuan Fisik Motorik Anak Di Ra Insan Kamil Sidoarjo*, , *Jurnal PAUD Teratai*, Vol. 7 No. 1, (2018): 4

siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.²⁹

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sesudah ia melewati kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan berhasil. Tujuan pembelajaran memang perlu dirumuskan secara jelas, karena perumusan yang jelas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran itu sendiri.

Tujuan pembelajaran tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan komponen yang penting dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengembangkannya juga harus dirumuskan secara lengkap agar tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Rumusan tujuan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian siswa. Selain itu tujuan pembelajaran yang dirumuskan juga harus spesifik dan

²⁹ Ahdar Djameluddin, Wardana, "Belajar Dan Pembelajaran, 13-14.

operasional agar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran.³⁰

c. Prinsip pembelajaran

Pemen diknas nomer 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan di selenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi, anak didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologi peserta didik.³¹ Dari peraturan tersebut, tampak ada sejumlah prinsip dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Bermain Sambil Belajar atau Belajar Seraya Bermain

Bermain merupakan kegiatan yang paling diminati anak. Saat bermain anak melatih otot besar dan kecil, melatih keterampilan berbahasa, menambah pengetahuan, melatih cara mengatasi masalah, mengelola emosi, bersosialisasi, mengenal matematika, sains, dan banyak hal lainnya.

Bermain bagi anak juga sebagai pelepasan energi, rekreasi, dan emosi. Dalam keadaan yang nyaman semua syaraf otak dalam keadaan rileks sehingga memudahkan menyerap berbagai pengetahuan dan membangun pengalaman positif. Kegiatan pembelajaran melalui

³⁰ Dadan surya, "Stimulasi Dan Anak Aspek Perkembangan Anak" , (jakarta, KENCANA), 4.

³¹ Asmidar parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (jawa barat: EDU PUBLISHER), 6-8.

bermain mempersiapkan anak menjadi anak yang senang belajar.

2. Berorientasi pada Kebutuhan Anak

Anak sebagai pusat pembelajaran. Seluruh kegiatan pembelajaran di rencanakan dan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi anak. Dilakukan dengan memenuhi kebutuhan fisik dan psikis anak. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan sesuai dengan cara berpikir dan perkembangan kognitif anak. Pembelajaran PAUD bukan berorientasi pada keinginan lembaga/guru/orang tua.

3. Stimulasi Terpadu

Anak memiliki aspek moral, sosial, emosional, fisik, kognitif, bahasa, dan seni. Kebutuhan anak juga mencakup kesehatan, kenyamanan, pengasuhan, gizi, pendidikan, dan perlindungan. Pendidikan Anak Usia Dini memandang anak sebagai individu utuh, karenanya program layanan PAUD dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Untuk memenuhi stimulasi yang menyeluruh dan terpadu, maka penyelenggaraan PAUD harus bekerjasama dengan layanan kesehatan, gizi, dan pendidikan orang tua. Dengan kata lain layanan PAUD Holistik Integratif menjadi keharusan yang dipenuhi dalam layanan PAUD.

d. Perencanaan pembelajaran

Menurut Siswanto, ia berpendapat bahwa perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan

cakupan pencapaiannya.³² Kemendikbud mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³³

Menurut Putra dan Nidhom Perencanaan pembelajaran sangat diperlukan karena pembelajaran harus sesuai dengan tuntutan kurikulum, sehingga harus selalu konsisten, mempunyai tujuan, serta perencanaan bisa digunakan sebagai alat monitoring.³⁴

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan paling awal dalam pengelolaan pembelajaran. Sumiyati mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran dapat dikatakan sebagai antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan.³⁵

Pengembangan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berpedoman pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. K

³² Siswanto Sastro Hadiwiryo, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 42.

³³ Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 142.

³⁴ Putra dan Nidhom, "perencanaan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini", *jurnal pendidikan islam anak usia dini*, Vol. 2 No. 2, (2022):233 DOI: <https://doi.org/10.32665/abata.v2i2.881>

³⁵ Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deplish, 2015), 12.

13 PAUD merupakan peralihan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP) yang ketentuannya telah terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146 Tahun 2014. K 13 PAUD dikembangkan secara sistematis dengan berorientasi kepada kebutuhan perkembangan anak serta pengembangan potensi dan karakter. Bukti sistematis K 13 PAUD dapat dilihat dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) yang menjadi rujukan pembuatan tujuan pembelajaran. Begitu halnya dengan Permendikbud No. 146 tahun 2014, dan Pedoman Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. kebijakan yang dimuat K 13 PAUD juga memiliki kedudukan yang paling penting dalam mengatur semua kegiatan di sekolah.

Kegiatan pembelajaran membutuhkan sebuah desain pembelajaran yang menentukan peta perjalanan dan tujuan akhir dari sebuah pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang

memfasilitasi anak dalam proses belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Rencana pembelajaran harus mengacu kepada karakteristik.

RPP dalam jenjang PAUD diartikan sebagai rencana kegiatan pembelajaran dalam pertemuan antara guru dan untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan sesuai dengan rencana jika pembelajaran diarahkan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya, sehingga tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat

tercapai. Guru sebaiknya memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik. Guru dituntut untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak mengeksplorasi potensi yang dimilikinya.

Pengembangan kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perlu didesain dan dipersiapkan guru menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilain pembelajaran, dan alur pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan buku pedoman penyusunan rencana pembelajaran K 13 PAUD untuk mencapai kemampuan pada kompetensi Inti (KI). Kompetensi Dasar (KD) Pembelajaran pada anak juga menekankan pada beberapa hal yaitu bersifat holistic, lingkungan kelas yang menstimulasi anak, pentingnya bermain sebagai alat atau media untuk belajar, penilaian bersifat kontinyu, serta kerjasama dengan orang tua untuk mendukung perkembangan belajar anak yang optimal.³⁶

Dari pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu pedoman serangkaian kegiatan yang menetapkan tujuan dan merumuskan serta mengatur pada manusia, isi/materi pembelajaran, metode, dan sumber belajar yang sekiranya nanti digunakan oleh anak didik, media pembelajaran

³⁶ Miratul Hayati, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak se-Ciputat*, *Jurnal Islamic Early Childhood Education*, Vol.4 No. 2 Desember 2019, 176.

dan pengelolaan kelas, sarana untuk memaksimalkan capaian tujuan yang telah ditetapkan dan menetapkan penilaian keberhasilan belajar anak didik.

Untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan ideal, setiap guru harus mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran.

Unsur-unsur perencanaan Pembelajaran terdiri dari:³⁷

- 1) Penetapan tujuan pembelajaran. Tujuan yang hendak dicapai berupa bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan untuk dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar.
- 2) Penetapan materi pembelajaran. Bahan pelajaran atau isi pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan.
- 3) Menetapkan metode dan teknik pembelajaran. Bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan guru agar siswa mencapai tujuan.
- 4) Menetapkan evaluasi pembelajaran. Bagaimana dan menggunakan alat untuk mengetahui tujuan tercapai atau tidak.³⁸

e. Pelaksanaan pembelajaran

Menurut Majid pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktifitas pembelajaran

³⁷ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014), 133.

³⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta:Kencana,2013), 39.

yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan ramburambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.³⁹

Pelaksanaan Pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran. Pada bagian ini guru berperan untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan yaitu harus diterima oleh siswa.⁴⁰ Pelaksanaan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melaksanakan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri.⁴¹

Pelaksanaan pembelajaran mewar nai gambar untuk mengembangkan aspek seni yaitu berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yaitu terdiri dari:

- 1) Kegiatan awal : guru mengajak siswa berdiskusi tentang tema yang akan dipelajari, anak mengamati sesuai dengan tema yang dibahas, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas. Kemudian guru membagi siswa dalam kelompok sesuai warna yang dipilih dan keinginan anak. Selanjutnya guru akan meminta anak untuk berkumpul sesuai dengan warna yang mereka terima dan mempraktekkan mewarnai gambar dan

³⁹ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 53

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 48.

⁴¹ Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar*, 14.

mencontohkan gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran dan kegiatan mewarnai gambar.

2) Kegiatan inti : anak mempraktekkan mewarnai sesuai tema yang dipelajari bersama temannya, misal ketika tema negaraku sub tema tanah airku anak akan mewarnai gambar bendera merah putih.

3) Kegiatan Akhir : setelah melakukan kegiatan mewarnai gambar tersebut guru melakukan *recalling* yaitu mengingat tentang kegiatan yang sudah dilakukan, dan masing-masing anak menceritakan gambar yang diwarnainya. Kegiatan *recalling* bertujuan untuk mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dan agar anak dapat mengungkapkan pendapatnya dengan sederhana.

f. Evaluasi pembelajaran

Menurut Scriven evaluasi adalah proses penentuan kelayakan atau

manfaatt atau nilai dari sesuatu. Sesuatu yang dimaksud yaitu

berkaitan dengan apa yang menajdi objek evaluasi, seperti konteks

pendidikan anak usia dini, objek evaluasi dapat berupa kurikulum,

program, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran.⁴² Evaluasi

pembelajaran tahap akhir dalam pengelolaan pembelajaran. Evaluasi

pembelajaran dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan

⁴² Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, 243-244.

pembelajaran berhasil atau tidak dan sebagai penyempurnaan berikutnya.⁴³

Menurut Mulyasa, penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar anak dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten.⁴⁴

Dalam hubungannya dengan penilaian anak usia dini, seorang diperlukan pendekatan yang lebih khusus, disebabkan karena anak-anak pada usia ini memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda dengan anak pada usia lainnya. Tentunya sangat berbeda dengan cara penilaian pada anak sekolah dasar atau jenjang pendidikan lain yang lebih tinggi.

Evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara sistematis dan komprehensif tentang keberhasilan kegiatan proses belajar-mengajar yang telah dilakukan dan hasil belajar yang dicapai peserta didik sehingga dapat menjadi acuan dan informasi dalam menentukan tindakan selanjutnya tuntas atau tidak tuntas, berhasil atau tidak berhasil, paham atau tidak paham terhadap materi yang diberikan oleh guru. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi bahan

⁴³ Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar*, 15.

⁴⁴ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 195.

dalam mengambil keputusan atas hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.⁴⁵

Penilaian penting bagi guru untuk memberikan umpan balik apa yang diperlukan untuk menyempurnakan proses pembelajaran. Selain itu, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Penilaian keberhasilan anak menguasai kemampuan yang diharapkan digunakan sebagai bahan bagi guru untuk menyusun laporan kepada orang tua anak untuk memberikan informasi tentang tumbuh kembang anak dan memantau perkembangan anak sehingga hasil kegiatan belajar di PAUD lebih optimal.⁴⁶

Aspek yang dinilai oleh pendidik berdasarkan Kurikulum 2013 PAUD mencakup semua program pengembangan yang ada dalam Kompetensi Dasar (KD) terdiri dari 4 ranah yakni: kompetensi sikap religius, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak.⁴⁷

Merancang sebuah penilaian dengan mengacu dan memahami jenis penilaian itu sendiri merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan sebelum guru melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa jenis penilaian yang dapat dirancang dan

⁴⁵ Apriani Safitri, dkk., "Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", 1216.

⁴⁶ Ifat Fatimah Zahro, "Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", *Tunas Siliwangi*, Vol. 1 No. 1, 2015, 96. DOI: <https://doi.org/10.22460/ts.v1i1p92-111.95>

⁴⁷ Ifat Fatimah Zahro, 97.

dilaksanakan pada saat kegiatan bermain peran makro, diantaranya yakni: observasi, hasil karya dan catatan anekdot.

1) Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi, catatan menyeluruh, jurnal dan rubrik.⁴⁸ Mengobservasi berarti memperhatikan, mengamati secara intensif, dengan fokus pada satu bagian tertentu atau secara keseluruhan. Hal ini berarti menangkap informasi mengenai gambaran menyeluruh dan detil yang signifikan.

Agar observasi pada anak yang kita lakukan menjadi bermanfaat, maka kita harus memahami perkembangan anak, lingkungan, dan bagaimana anak berhubungan dengan orang lain.

Guru sebagai observer juga harus tahu benar apa tujuan kita

melakukan observasi dan bersedia mengumpulkan informasi dan kesan-kesan dengan mata dan pikiran yang siap menerima.⁴⁹

Observasi perilaku anak membutuhkan pengamatan penuh dari siobserver (pengamat). Melalui observasi guru akan dapat mengenali dan memahami anak sebagai individu yang unik, tidak hanya sebagai bagian dari sebuah kelompok. Guru perlu

⁴⁸ Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kemdikbud, 2018), 5.

⁴⁹ Ria Novianti, "Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak usia Dini", *Jurnal EDUCHILD*, Vol.01 No.1, 2012, 23. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpsbe.v1i1.1621>

mengetahui pentingnya observasi dan juga pentingnya mengembangkan kemampuan guru dalam mengobservasi. Dengan banyak berlatih dan terus belajar melakukan observasi, guru akan menjadi semakin peka dan mampu mengobsevasi anak didik dengan baik.⁵⁰

2) Hasil Karya

Bahwa hasil karya adalah hasil kerja peserta didik setelah melakukan kegiatan berupa pekerjaan tangan, seperti gambar, lukisan, hasil mewarnai, hasil guntingan, hasil coret-coretan, kolase, meroncel, dll.⁵¹

penilaian hasil karya penilaian terhadap keterampilan dalam membuat suatu hasil karya. Penilaian hasil karya tidak hanya diperoleh dari hasil akhir saja, tetapi juga proses pembuatannya.

3) Catatan Anekdot

Catatan anekdot merupakan uraian tertulis mengenai perilaku yang ditampilkan oleh anak dalam situasi khusus. Catatan akan menunjukkan perilaku unik yang ditampilkan oleh anak dalam situasi tertentu. Catatan anekdot merupakan jurnal harian yang mencatat perilaku unik anak didik selama proses pembelajaran

⁵⁰ Ria Novianti, 24.

⁵¹ Nurliyati Rahayu, "Hasil Karya sebagai Penilaian Autentik Berbasis Kelas di Kelompok B Usia 5-6 Tahun TK An-Nur 1 Yogyakarta," jurnal pendidikan anak usia dini Vol 11, No 1 (2020): 3
DOI: <https://doi.org/10.17509/cd.v11i1.17279>

berlangsung. Catatan berupa uraian fakta, menceritakan situasi yang terjadi, tingkah laku dan ucapan anak.⁵²

Pada catatan anekdot, pengamat dapat mengamati perilaku secara bebas tanpa dibatasi hanya satu perilaku. Hal ini menjadikan catatan lebih kaya akan informasi mengenai perilaku unik anak. Pengamat mencatat perilaku unik anak secara lengkap bagaimana, kapan, dan dimana perilaku itu terjadi tanpa harus memerlukan pelatihan khusus. Pencatatan biasanya dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Catatan bersifat naratif dan objektif sesuai dengan kenyataan yang terjadi.⁵³

2. Mewarnai gambar

a. Pengertian mewarnai gambar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “Mewarnai” kata kerja dari kata dasar “warna” yang memiliki arti memberi warna, mengecat dan lainnya, menandai warna tertentu yang mempengaruhi.

Pengertian mewarnai secara harfiah merupakan kegiatan menempatkan warna pada gambar yang mana kegiatan mewarnai ini adalah suatu keterampilan yang sebaiknya dikuasai oleh anak-anak sejak usia dini karena memiliki manfaat agar anak dapat memahami warna dan sama pentingnya anak dalam memahami berhitung.⁵⁴

Sedangkan menurut Nurul Fadilah mengatakan bahwa kegiatan mewarnai suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan

⁵² Alya Amarul Hani, “Evaluasi Pembelajaran Pada PAUD”, *Jurnal CARE*, Vol. 7 No. 1, 2019, 54.

⁵³ Alya Amarul Hani, 55

⁵⁴ Dwija, U. 2018 *Jurnal Pendidikan*, .7

beragam alat atau media seperti krayon, spidol, pensil, warna dan juga bisa menggunakan pewarna makanan.⁵⁵ Kegiatan mewarnai untuk anak usia dini bermanfaat untuk melatih kemampuan keterampilan anak agar anak lebih sabar. Kemampuan itu didapat saat anak menggunakan tangannya berulang-ulang dalam mewarnai bisa satu arah atau beberapa arah sesuai yang diminati anak, karena dengan anak sering mengulang-ulang anak lama kelamaan akan mengetahui bagaimana cara mewarnai yang benar sehingga kreativitas anak tersebut dapat muncul. Selain itu dengan menggambar anak-anak akan mengetahui berbagai macam jenis warna-warna misal warna hijau untuk daun, warna coklat untuk batang, katak berwarna hijau dll.

dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai merupakan suatu kegiatan yang mampu mengembangkan kreativitas, seni, imajinasi, inovasi bagi anak juga melatih anak untuk terampil, sabar dan menjaga kerapian dan

mengekspresikan imajinasinya di dalam gambar yang diwarnai tersebut dengan menggunakan berbagai jenis warna atau alat yang digunakan untuk mewarnai.⁵⁶

Kegiatan mewarnai adalah suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak karena suatu hal yang mengayikkan, dengan mewarnai anak-anak mampu mengembangkan imajinasi, mencampur warna atau membedakan warna, menggambar sesuai keinginannya dengan

⁵⁵ Ibid. 2014

⁵⁶ Pamdhi, dkk. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana 2011), 111.

penyajian-penyajian yang menarik. Dengan menggambar imajinasi anak akan terangsang sehingga kegiatan mewarnai sangat baik dalam mengembangkan kreativitas perkembangan kemampuan daya cipta anak.⁵⁷

Mewarnai gambar merupakan kegiatan yang mewarnai yang dilakukan dengan menggunakan berbagai macam media seperti krayon, pensil warna, pewarna makanan, spidol maupun pewarna yang berasal dari bahan alam (kayu, jahe dll).⁵⁸

b. Media yang digunakan dalam kegiatan mewarnai gambar

Kegiatan mewarnai gambar pastinya membutuhkan berbagai jenis alat atau bahan yang mendukung untuk kegiatan mewarnai gambar. Adapun yang biasanya digunakan dalam kegiatan mewarnai gambar meliputi:

1) Pensil atau jenis pensil warna

Pensil warna yang dapat digunakan dalam kegiatan mewarnai memiliki berbagai jenis diantaranya ada pensil HB (sedang), B (lunak) 1 s.d 6

2) Cat air biasanya digunakan untuk kegiatan finger painting karena teksturnya yang cair sesuai dengan komposisi dalam mencampurkan warna cat air dengan air.

⁵⁷ Aisyah. "Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi* Vol 1 No 2 (2017), 119. DOI: <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/23/32>.

⁵⁸ Nurul Fadhillah, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK Kklkmd Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul", (Skripsi, UIN RIAU, 2014), 22.

- 3) Krayon biasanya krayon berbentuk bulat memancing bentuknya biasanya didesain seperti pensil warna namun dengan ukuran lebih besar, krayon mengandung campuran minyak. Mewarna dengan menggunakan krayon biasanya membantu anak lebih cepat dalam menyelesaikan kegiatan mewarnai karena teksturnya yang mudah untuk diaplikasikan namun perlu juga untuk lebih berhati-hati karena terkadang bisa menempel di tangan.
 - 4) Spidol memiliki berbagai macam warna yang banyak. Penggunaannya langsung pada kertas sehingga perlu hati-hati dalam pengamplifikasiannya karena jika salah tidak bisa dihapus.
 - 5) Cat minyak biasanya dipakai pada kanvas atau duk yang mana alas gambar terbuat dari kain yang didasari cat agar tidak tembus.⁵⁹
- c. Manfaat mewarnai gambar

Menurut Fadhilah, Adapun manfaat yang diperoleh anak dalam kegiatan mewarnai gambar yaitu:⁶⁰

- 1) Manfaat mewarnai yaitu anak mampu mengenal warna-warna yang berbeda dan membedakan macam-macam warna.
- 2) Dengan mewarnai juga mampu membantu perkembangan psikologi anak.
- 3) Manfaat mewarnai juga dapat mengembangkan motorik halus anak karena dengan kegiatan mewarnai anak melatih jari-jari tangan

⁵⁹ Ibid, 2019

⁶⁰ Ibid, 2014

seperti memegang pensil warna yang benar atau juga bisa menggunakan tangannya untuk mewarnai.

- 4) Manfaat mewarnai juga mampu membantu anak untuk melatih konsentrasi, kesabaran dan juga ketekunan anak.
- 5) Manfaat mewarnai juga mampu membuat anak mengenal macam-macam objek yang berbeda (bentuk-bentuk gambar) yang akan diwarnainya.
- 6) Manfaat mewarnai selanjutnya dapat membantu anak mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak menjadi terasah.⁶¹
- 7) Manfaat mewarnai menurut Anggraini, dengan mewarnai memiliki berbagai banyak manfaat salah satunya yaitu sebagai berikut.⁶²
- 8) Media berekspresi
 Dengan mewarnai mampu membuat anak untuk mengembangkan daya imajinasinya sehingga mampu berekspresi sesuai dengan kemaunnya atau keinginannya. Karena dengan mewarnai terutama di bidang kosong anak mampu mengungkapkan perasaan dirinya.
- 9) Membantu anak dalam mengenal macam-macam warna
 Dengan mewarnai dapat membantu anak untuk mengenal berbagai jenis warna dan mampu membedakan warna-warna seperti ini warna hijau, ini warna merah. Selain itu dengan mewarnai anak

⁶¹ Ibid. 2014

⁶² Anggarini.” *Pelaksanaan Proses Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Motoric Halus Anak Usia 5-6 di RA Perwidal Bandar Lampung*”. (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung 2019).

juga dapat mengenal pencampuran warna, sehingga membantu anak untuk berkreasi.

10) Sebagai media terapi

Warna dapat sebagai terapi, bahkan warna biasa digunakan sebagai Bahasa global untuk membaca emosi.

11) Melatih mengembangkan motoric halus anak

Dengan mewarnai mampu mengembangkan motoric halus anak salah satunya mengajarkan anak untuk memegang pensil. Dengan anak sering mewarnai pasti sering juga anak memegang pensil sehingga menjadi terbiasa dan motoric halus anak berkembang.

12) Dapat melatih kemampuan koordinasi

Mewarnai membutuhkan koordinasi yang bagus antara mata dan tangan, cara memegang pewarna, memilih warna dan menajamkan pensil warna.

13) Dapat meningkatkan konsentrasi

Mewarnai juga mampu mengembangkan konsentrasi anak. Karena dengan mewarnai anak akan focus pada pekerjaannya yang dilakukan meski aktivitas lain ada disekitarnya.

d. Mewarnai gambar dengan crayon

Crayon merupakan salah satu alat yang biasanya digunakan untuk mewarnai. Menggunakan media crayon sendiri memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan dan juga keunikan tertentu. Crayon media mewarnai yang bersifat kering maksudnya Teknik mengambar

tanpa adanya campuran dari bahan-bahan cair seperti air atau minyak hamper sama seperti pensil warna. Dalam menggunakan crayon untuk kegiatan mewarnai juga memiliki hal istimewa yaitu menghasilkan warna yang cerah dan juga menggunakannya tanpa perlu adanya campuran sehingga bisa digunakan di berbagai tempat tinggal menggores pada kertas yang sudah selesai digambar.⁶³

e. Teknik mewarnai dengan crayon

Dalam menggunakan crayon dalam mewarnai gambar juga diperlukan Teknik-teknik tertentu. Menurut artikel yang ditulis oleh Istihanah, Adapun Teknik-teknik dengan crayon yaitu:

1) Menggunakan Teknik gradasi

Dengan cara menekan perlahan untuk membuat warna sedikit lebih terang, kemudian tekan dengan keras untuk membuat warna yang lebih gelap, selanjutnya tekan sedang untuk membuat warna sedang.

2) Teknik layer

Teknik layer dapat menciptakan warna baru Ketika hanya memiliki sedikit warna. Adapun cara melakukannya yaitu pertama meletakkan lapisan tipis satu warna, kemudian pilih warna lain diambahkan di atas. Bisa diulangi lagi sesuai dengan diinginkan.

⁶³ Mugiarsih Chaeri Widodo & Mience Harini. “Pengaruh Kegiatan Menggambar dengan Krayon terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk. Satu Atap Pekayon 15 Pasar Reho”.(Jakarta Timur. Jakarta: Hasil riset 2020).

3) Skema warna

Dengan membuat warna hangat, warna dingin, warna primer atau warna sekunder.

4) Menambahkan contrast

Dengan sedikit membuat gradasi pada saat pewarnaan.⁶⁴

f. Mewarnai gambar alam

Mewarnai gambar alam membantu anak untuk mencintai alam lingkungan sekitar maupun diluar lingkungannya. Manfaat dari kegiatan mewarnai gambar alam mampu memberikan motivasi dan sensitive terhadap alam dan lingkungan sekitar dan diluar lingkungannya.⁶⁵

3. Mengembangkan Aspek Seni

a. Pengertian mengembangkan aspek seni

Pengembangan seni pada anak usia dini adalah salah satu proses pencapaian anak dalam bidang seni dengan berpatokan Standar

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini. Melalui aktifitas seni, dapat meningkatkan daya cipta serta kreatifitas yang orisinil dan bersifat individual. Menurut Dickie dalam Desmond, (2011) menyatakan sebuah karya ciptaan manusia mendapat predikat sebagai karya seni jika dengan sengaja dibuat untuk dinikmati atau diapresiasi

⁶⁴ Istihanah. "10 Teknik Mewarnai dengan Crayon, Ada Cara Membuat Arsir, Gradasi dan Layer dengan crayon". <https://www.orami.co.id/magazine/teknik-mewarnai-dengan-crayon>

⁶⁵ Wardiningsih,dkk." Mewarnai Gambar Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Menanamkan Cinta Alam dan Lingkungan Pada Usia Dini, Di Paud Bahagia RW 02 Kelurahan Paseban". *Jurnal Comunita Servizio*. Vol 1(1) 2019), 37-49 DOI: <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/cs/article/view/953>

oleh masyarakat. Sebagian orang juga berpendapat bahwa karya seni adalah ciptaan manusia yang karena kualitasnya dapat menimbulkan pengalaman estetik bagi para pengamatnya.⁶⁶

Menurut Yudithia, Pentingnya pengembangan aspek seni pada anak usia dini meliputi berikut :

- 1) Mampu mengembangkan kreativitas anak. Aspek seni dapat mengembangkan kreativitas anak karena anak akan memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya. Karena biasanya seni di ajarkan Bersama dengan permainan sehingga anak lebih tertarik dan senang. Adapun kegiatan yang berhubungan dengan seni salah satunya yaitu menggambar dan mewarnai karena mampu merangsang imajinasi anak dan juga mengasah kemampuan anak dalam mewujudkan imajinasinya.
- 2) Mampu mengekspresikan diri. Mengekspresikan suatu kegiatan didalam aspek seni, dengan coretan dan gambar yang dibuat anak lebih mudah untuk mengekspresikan diri serta menyampaikan imajinasinya.
- 3) Membantu meningkatkan konsentrasi anak. Biasanya saat membuat sebuah karya anak akan lebih focus menyelesaikan karyannya. Dengan hal ini anak dapat belajar mematuhi aturan dan mendengarkan penjelasan dari orang dewasa.

⁶⁶ Moh. Rondhi, “Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni”, *Jurnal Imajinasi*. Vol 11 No 1(Januari 2017): 10 <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi>

4) Membangun kerja sama dan tanggung jawab

Biasanya tidak semua kegiatan seni mampu dilakukan sendiri, terkadang juga perlu bantuan orang lain. Oleh karena itu seni mampu membangun kerja sama anak contohnya saat mewarnai gambar yang begitu besar, agar cepat selesai anak perlu bekerjasama dengan temannya untuk menyelesaikan tugasnya.

5) Dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Dengan melakukan kegiatan berbagai seni seperti menggambar dan mewarnai mampu membangun kebanggana anak terhadap dirinya. Apalagi jika diberikan apresiasi sebuah hadiah atau pujian akan membuat anak merasa senang, sehingga rasa percaya diri anak akan meningkat juga.⁶⁷

b. Macam-macam seni

Adapun macam-macam seni dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1) Seni rupa

Seni rupa merupakan kegiatan dimana anak-anak terlibat dengan kegiatan seni yang diarahkan oleh guru dengan fokus yang berorientasi pada produk, biasanya diidentifikasi sebagai kerajinan. Contoh : guru menyediakan kertas dan cat air , kemudian anak menuangkan imajinasinya dalam bentuk gambar.

⁶⁷ Dianputra, Y. " *Pentingnya Pengembangan aspek seni untuk anak usia dini*". (Blog) Oktober 20, 2022 <http://yd.blog.um.ac.id/pentingnya-pengembangan-aspek-seni-untuk-anak-usia-dini/>

2) Seni music

merupakan sebuah bidang keilmuan seni yang memadukan unsur ritmis dan beberapa vokal, nada, dan instrumental yang melibatkan melodi dan harmoni untuk mengungkapkan sesuatu dari sang pencipta seni yang bersifat emosional.

3) Seni tari

Seni tari merupakan suatu gerakan semua bagian tubuh atau hanya sebagian saja yang dilakukan dengan ritmis serta pada waktu tertentu untuk mengungkap pikiran, perasaan, dan tujuan dengan iringan musik atau tanpa iringan musik. Dalam hal ini, penari yang menggunakan iringan musik, maka gerakannya akan mengikuti irama dari musik yang dibawakan. Dengan kata lain, pengiring penari yang memainkan musik akan mengatur setiap gerakan penari supaya makna dan tujuan dari tarian yang dibawakan tersampaikan kepada penonton tari-tarian.

Gerakan-gerakan yang ada di dalam seni tari berbeda dengan gerakan yang dilakukan setiap hari, seperti berjalan, berlari, dan sebagainya. Gerakan pada seni tari ini bisa dikatakan sebagai gerakan yang sangat elastis ekspresif. Selain itu, pada seni tari, setiap gerakannya juga berpola sangat ritmis

Setiap gerakan seni tari ini merupakan gerakan-gerakan kombinasi yang berasal dari unsur-unsur tari itu sendiri. Unsur tari terbagi menjadi tiga yaitu, unsur wiraga (raga), unsur wirama

(irama), dan unsur wirasa (rasa). Oleh sebab itu, ketika kita sedang menonton dan menikmati suatu tarian yang dibawakan oleh seorang penari atau sekelompok penari pasti akan merasakan sebuah “rasa” atau “makna” melalui gerakan-gerakan yang berirama yang dibawakan oleh penari.⁶⁸

c. Teori yang mengembangkan seni anak

Sitepu, (2020) menyatakan bahwa aspek perkembangan seni merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, mendidik anak melalui seni, bukan hanya untuk anak yang berbakat saja melainkan seni untuk mengembangkan potensi diri dan menumbuhkan kreatif bagi anak.

Jazuli (2008) juga menyatakan bahwa seni dapat digunakan dalam mengembangkan potensi kreatif. Potensi ini dapat dilihat dari cara dalam berpikir kritis dan kemampuan dalam berpikir, rasa keingintahuan sangat tinggi, mampu mengekspresikan diri di muka

umum, mampu mengemukakan ide dan pendapat yang orisinal, berani tampil beda dan berani mengambil resiko, mampu menerima pendapat orang lain, juga menghargai diri sendiri dan orang lain.

Rohendi (2016) mengatakan bahwa seni merupakan salah satu aspek yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia dilihat dari perspektif manapun, kebanyakan orang beranggapan bahwa seni hanya yang dapat dilihat saja seperti kesenian dan lukisan.

⁶⁸ Zulfikar, Ifina Trimuliana, Rahmat Permana, “Aktifitas Fisik Sebagai Model Pembelajaran Anak Usia Dini”, (Jawa Barat: EDUPUBLISHER), 40-44.

Berdasarkan beberapa teori diatas, temuan dalam penelitian ini dapat bermanfaat sebagai panduan bagi orangtua dan guru dalam menstimulasi perkembangan seni anak. Kemampuan orangtua dalam menjalin interaksi dan komunikasi bersama anak serta lingkungan merupakan penentu tercapainya keberhasilan stimulus yang diberikan kepada anak.⁶⁹

d. Faktor yang mempengaruhi seni anak

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi seni pada anak usia dini yaitu:

1) Faktor internal

a) Faktor biologis

perkembangan kreativitas anak dipengaruhi oleh gen yang diwarisi oleh kedua orang tuanya. Selain menghasilkan kesamaan fisik, genetik juga dapat menghasilkan ciri-ciri psikologis seperti bakat dan kecerdasan. Bakat dan kecerdasan diyakini dapat mempengaruhi kreativitas anak. Biasanya anak yang berbakat dan memiliki kecerdasan tinggi akan menunjukkan kreativitas yang baik dibandingkan anak yang tidak berbakat dan memiliki kecerdasan rendah.

b) Faktor fisiologis

Kesehatan memiliki pengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak. Sehat dan aktifnya indera pada anak-anak akan

⁶⁹ Eka Damayanti, Andi Rezeky Amaliah, Ismawati, 4.

berpengaruh pada perilaku dan suasana hatinya. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang sehat akan menunjukkan kreativitas yang lebih baik dan sebaliknya jika anak mengalami kesehatan yang buruk dan kondisi tidak sehat disebabkan karena penyakit atau kecelakaan dapat menghambatnya perkembangan kreativitasnya.

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempunyai peran penting dalam mendidik anak. Pola asuh yang diterapkan orang tua sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Pola asuh otoriter orang tua yang mengekang kebebasan anak untuk mengembangkan dirinya secara utuh seperti melarang anak bermain, serba membatasi, dan memaksa anak untuk menuruti perintah orang tua justru akan menjadikan anak kurang memiliki inisiatif dan tidak percaya diri sehingga dapat menghambat kreativitasnya.

b) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan terpenting setelah di keluarga. Di sinilah pertama kalinya anak mengenal dunia luar dengan ruang lingkup yang lebih besar dari rumahnya. Lingkungan sekolah ini tentunya lebih beragam

dan kompleks. Segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kreativitas anak, seperti guru dengan segala potensinya, banyaknya teman sebaya, sistem pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

c) Lingkungan masyarakat

Faktor budaya, kebiasaan, agama, dan keadaan demografi yang ada pada suatu masyarakat diakui atau tidak memiliki pengaruh dalam perkembangan kreativitas anak. Misalnya anak yang tinggal di kota perkembangan kreativitasnya akan berbeda dengan anak yang tinggal di desa.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, ternyata lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas pada anak. Anak akan mampu mengembangkan kreativitasnya dengan dukungan atau dorongan dari lingkungannya. Dalam hal ini lingkungan yang

dimaksud adalah lingkungan sekolah. Melalui stimulasi yang diberikan guru serta penyediaan sarana dan prasarana, memberikan kesempatan pada anak untuk aktif mengembangkan dirinya secara utuh menjadi sosok yang kreatif.⁷⁰

⁷⁰ Tedi sutardi, “*Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*”, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif). Alasan penulis menggunakan ini sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam Meleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.⁷¹ Terkait dengan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di lembaga RA muslimat sukosari lumajang, dalam proses perencanaan, pengembangan aspek seni anak usia dini menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran arian (RPPH) yang telah ditentukan oleh guru untuk pelaksanaan pengembangan aspek seni anak dengan mewarnai gambar dan guru dapat mengevaluasi ketika anak diberikan gambar dan mewarnai gambar dengan bebas dan sesuai intruksi yang guru berikan, karena untuk mengembangkan aspek seninya.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. pentingnya adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2018), 6.

suatu keadaan alamiah.⁷² Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan yang dilakukan di lapangan, Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan terkait pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni. Peneliti dalam hal ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁷³ Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang yang beralamat jalan Wahid Hasyim No. 03, di Desa Sukosari, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang. alasan peneliti memilih lokasi ini karena di RAM ini menerapkan kegiatan pembelajaran mewarnai gambar di setiap tema pembelajaran untuk mengembangkan aspek seni pada anak berdasarkan fakta yang aktual yang terjadi disekolah.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

⁷³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

informasi tentang masalah penelitian.⁷⁴

Subyek penelitian ini dipilih secara *purposive*, yaitu teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu.⁷⁵ Penggunaan teknik *purposive* bertujuan untuk mengambil beberapa responden informan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang (Sri Nanik, S. Pd), selaku pimpinan yang mengetahui dan bertanggung jawab atas terselenggaranya segala bentuk kegiatan di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang.
2. Guru kelas kelompok B1 RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang (Kholipah, S. Pd), selaku guru yang menjalankan kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang.
3. Siswa-siswi kelompok B1 RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang selaku orang yang melaksanakan dan menjalankan kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai jadwal dan kurikulum yang ditentukan oleh RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁷⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasri Press), 61.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, Dan R&D*, 216.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷⁷

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan menggunakan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷⁸

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan observasi ini adalah:

- a. Proses perencanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 224.

⁷⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 227.

Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang?

- b. Bentuk pelaksanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA

Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang?

- c. Teknik evaluasi pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA

Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang?

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁷⁹

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan untuk memandu jalannya proses tanya jawab dalam wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi data terkait dengan penerapan pembelajaran mewarnai gambar dari sumber data yaitu Kepala sekolah, guru kelas dan siswa-siswi kelompok B1 RA Muslimat Nu 34 Sukosari Lumajang. Adapun data yang ingin peneliti peroleh melalui

⁷⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah, untuk memperoleh data profil lembaga dan kebijakan yang diterapkan berkaitan dengan pembelajaran mewarnai gambar mengembangkan aspek seni di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang.
 - b. Guru kelas kelompok B1, untuk memperoleh data perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam penerapan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang
 - c. Siswa-siswi kelompok B1, untuk mengetahui tanggapan terkait pengalaman melakukan kegiatan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usi dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang.
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam peneltiain kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto. Dokumentasi tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis dan cerita.⁸⁰

Adapun data yang diperoleh dari teknik dokumentasi ini sebagai berikut:

⁸⁰ Muri Yusuf, *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Pradamedia Group, 2014), 391.

- a. Profil RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang
- b. Visi, Misi, dan Tujuan RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang
- c. Data jumlah guru dan tenaga kependidikan RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang
- d. Data siswa RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang khususnya kelompok B1
- e. Struktur organisasi RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang
- f. Aktifitas dalam pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usi dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif berdasarkan pandangan Milles, Huberman dan saldana, analisis data dibagi kedalam tiga aktivitas yaitu (1) Kondensasi Data (data condensation), (2) Penyajian Data (display data), (3) Menggambarkan dan

Menarik Kesimpulan (drawing and verifying conclusion).⁸¹ Adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Menurut Milles, Huberman, & Saldana, kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan data temuan lainnya. Kondensasi data bertujuan untuk membuat data penelitian menjadi lebih kuat. Kondensasi data terjadi secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan.

Kondensasi data juga dapat diartikan sebagai bentuk analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang dan mengatur data sedemikian rupa hingga didapatkan kesimpulan. Kondensasi data dapat dilakukan melalui kegiatan penulisan ringkasan pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk memilah data atau informasi yang tidak relevan untuk selanjutnya dilakukan verifikasi.

Pada tahap ini peneliti memilah informasi-informasi yang berhubungan dengan pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar pada anak kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti,

⁸¹ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika:Sage Publications,2014), 31.

2. Data Display

Kegiatan utama kedua setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data display dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data display dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.⁸²

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lainlain.

Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipasi, wawancara mendalam, maupun studi dokumentas. Dalam hal ini data yang diperoleh

berupa gambaran seluruh informasi tentang bagaimana pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34

⁸²Muri Yusuf, *Metode Penelitian*. 408-409.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Aktivitas analisis data yang ketiga atau yang terakhir yaitu menggambarkan data dan menarik kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*). Pada awalnya, kesimpulan sementara yang dilakukan oleh peneliti belum terlihat jelas maknanya. Namun, setelah adanya penambahan data hasil penelitian, maka yang terdapat dalam data-data tersebut akan terlihat jelas. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dapat diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Penelitian harus mampu sampai pada tahap melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, makna yang akan diungkapkan merupakan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan dokumentasi. Dari data tersebut, diperoleh kesimpulan yang belum jelas dan meragukan, sehingga perlu adanya verifikasi data.

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Pada tahap ketiga dari analisis data ini, penulis menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh di lokasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap menarik kesimpulan diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang ditetapkan, yaitu pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni kelompok B1 di RA muslimat NU 34 sukosari lumajang.

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.⁸³ Teknik yang akan digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, jika peneliti ingin mengetahui perkembangan anak maka peneliti dalam pengumpulan atau pengujian data dapat dilakukan kepada guru, teman dan orang tua. Setelah itu peneliti mendeskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut, baru setelah itu peneliti menarik kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Misalnya data yang telah diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau

⁸³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini tahapan penelitian ini peneliti menguraikan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁸⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul, penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Observasi awal menjajaki lapangan
- e. Menyusun instrument penelitian yang akan dilakukan

2. Tahap Penelitian Lapangan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan dimana peneliti melakukan penelitian dilapangan. Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁸⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan data

Dari hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yaitu memilah dan memilih hal-hal yang pokok untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu menguraikan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh dengan teks yang bersifat naratif.

3. Tahap Laporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahapan ini dilakukan setelah data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian.

Dalam tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan hasil penelitian tentang pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini klompok B1 di RA Muslimat NU 34 dalam bentuk skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Muslimat NU 34 Sukosari

Setiap Taman Kanak-kanak tentunya memiliki latar belakang berdirinya serta sejarah awalnya, bagaimana kiprahnya dalam berpartisipasi dan turut serta dalam membangun bangsa melalui jalur pendidikan.

RA Muslimat NU 34 Sukosari adalah satu-satunya RA yang berdiri sangat strategis. Gedung RA berdiri di tengah-tengah pemukiman yang penduduknya sangat antusias dalam hal pendidikan anak usia dini. Tepatnya di jalan Wahid Hasyim No.03, sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat dari segala arah dan lapisan masyarakat. RA ini berdiri dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia sebagai perwujudannya dalam berperan serta membangun bangsa Indonesia melalui jalur pendidikan anak usia dini.

Dalam menyikapi ketidak berhasilannya TK Pertiwi yang sudah bubar dan pada waktu itu bertempat di Balai Desa Sukosari, dengan seorang guru bernama ibu Eni. Maka segenap perintis dan pengurus RA berkehendak mendirikan RA. Dengan segala upaya, maka pada tanggal 1 Oktober 1979 berdirilah RA Muslimat NU 34 Sukosari, yang bertempat di jalan Sastrodikoro dan disejajarkan dengan Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu satu pengurus dan

satu kepala sekolah, beliau adalah Ibu Hj.Shofiyatun,BA. Tahun berganti tahun, seiring laju perkembangan jaman, RA Muslimat NU 34 Sukosari tak kalah semakin ke depan semakin banyak jumlah muridnya. Melihat kondisi lokal yang kurang memungkinkan, maka segenap pengurus memindah lokasi yang lebih strategis dan lebih luas.

Raudlatul Athfal Muslimat NU 34 Sukosari dalam sejarah berdirinya mungkin banyak kemiripan dengan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya, yakni atas tuntutan masyarakat. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan masyarakat Lumajang, terutama desa Sukosari.⁸⁵

2. Profil RA Muslimat NU 34

Nama Lembaga : RA Muslimat NU 34
 Alamat : Jl. Wahid Hasyim No. 03
 Kecamatan : Kunir
 Kabupaten : Lumajang
 Propinsi : Jawa Timur
 Kode Pos : 67383
 No.Telepon : 081259559537
 Nama Yayasan : YPMNU Bina Bhakti Wanita
 Status Lembaga RA : Swasta
 No SK Kelembagaan : RA/08 .0079?2017

⁸⁵ Dokumentasi, Sukosari, 20 februari 2023

NSRA	: 101235080079
NPSN	: 69744931
NPWP	: 31.383.780.9-625.000
Tahun Berdiri	: 1979
Status Akreditasi	: B
Nama Kepala Sekolah	: Sri Nanik, S.Pd.I ⁸⁶

3. Visi dan Misi RA Muslimat NU 34 Sukosari

a. Visi Lembaga

” Terwujudnya generasi Qur’ani cerdas,kreatif dan Mandiri”

b. Misi Lembaga

- 1) Membentuk anak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.
- 3) Membentuk anak menjadi generasi Qur’an melalui pembelajaran Al-Qur’an metode tilawati
- 4) Membentuk anak kreatif melalui belajar yang menyenangkan
- 5) Membentuk anak mandiri melalui kegiatan pramuka pra siaga⁸⁷

⁸⁶ Dokumentasi, Sukosari, 20 february 2023

⁸⁷ Dokumentasi, Sukosari, 20 february 2023

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan serta Peserta Didik

a. Guru dan Tenaga Kependidikan

Data pendidikan diambil dari dokumentasi RA. Jumlah pendidik di RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang ada 6 orang. Pendidik RA Muslimat NU3 34 Sukosari berlatar belakang pendidikan yang sama, yaitu terdapat enam orang yang berlatar belakang sarjana pendidikan (S.Pd). Secara perinci bisa dilihat dengan tabel berikut:⁸⁸

Tabel 4.1
Data Guru dan Tenaga Kependidikan
RA Muslimat NU 34 Sukosai Lumajang

No	Nama	NUPTK/NPK	TTL	Ket
1	2	3	4	5
1	Sri Nanik, S. Pd	1739752654300082	Lumajang, 07 april 1974	Kepala Sekolah
2	Kholipah, S. Pd	9437752653300052	Lumajang, 05 januari 1974	Pendidik
3	Qosidah, S. Pd	3058756659300013	Lumajang, 26 september 1978	Pendidik
4	Nur Imamah, S. Pd	2796390100047	Lumajang, 29 November 1978	Pendidik
5	Wiji Astutik, S. Pd	4891000136056	Lumajang, 10 juni 1989	Pendidik
6	Novia Dwi Jayanti, S. Pd	2925410361095	Lumajang, 11 November 1992	Pendidik

Sumber data: Data dokumentasi RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, 2023

b. Data Peserta Didik Kelompok B1 RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang

Data Peserta Didik Kelompok B1 RRA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang pada tahun ajaran 2022/2023. RA Muslimat

⁸⁸ Dokumentasi, Sukosari, 20 febuari 2023

NU 34 sukosari-Lumajang terdapat 16 siswa kelompok B1, yang terdiri dari delapan anak laki-laki dan delapan perempuan.⁸⁹

Tabel 4.2
Data Siswa Klompok B1
RA Muslimat NU 34 Sukosai-Lumajang

No	NISN (Nomer Induk Siswa Nasional)	Nama Siswa
1	3169217440	Kanaya Mada Rahmadhita
2	3166268254	Karisma Aditya Nur Safira
3	3165508401	Ananda Vinatalia
4	0164987712	Azzahra Nur Septya
5	3165039782	Jidan Misbahul Kahfi
6	0161635949	Marisa Eka Putri
7	0165675374	Muhammad Alfahrozi
8	0167829521	Keisha Arrafika Zahira
9	3163402146	Aisya Shifa Alina Rahma
10	0165690874	Fabriyan Cahyo Dwi Putra
11	3164525641	Radinka Avisah Rahma
12	0166680599	Raffa Dian Al Farizki
13	0165637369	Raffi Dian Al Farizki
14	3163458598	Mohamad Khoirul Hilmi
15	3163705571	Fevilzie Aderrya Al-Adzqianza
16	3162351019	Ghendis Ayu Fitria

Sumber data: Data dokumentasi RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang, 2023

5. Sarana dan Prasarana RA Muslimat NU 34 Sukosari

Data sarana dan prasarana dokumentasi RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang. Pada RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang terdapat 7 kelas yaitu kela keLompok A dan B. Untuk toilet terdapat 4 toilet dan masing-masing bisa di fungsikan, MCK (Mandi Cuci Kakus). Area bermain terletak di depan kelas dan kanto guru terletak di depan sebelah gerbang masuk.⁹⁰

⁸⁹ Dokumentasi, Sukosari, 20 febuari 2023

⁹⁰ Dokumentasi, Sukosari, 20 febuari 2023

Tabel 4.3
Data Gedung RA Muslimat

No	Sarana	Jumlah
1	Kelas	7
2	Toilet	4
3	Arena Bermain	1
4	Kantor Guru	1
5	Kantin	1

Sumber Data: Data dokumentasi RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang, 2023

Tabel 4.4
Sarana Pendukung Pembelajaran

No	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Baik	Kondisi		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Meja Siswa	45	√			
2	Kursi Siswa	45	√			
3	Westafel	4	√			
4	Lampu TL	7	√			
5	Kipas Angin	7	√			
6	Papan Tulis	5	√			
7	Meja Kursi Guru	6	√			
8	Almari Besar Siswa	5	√			
9	Almari Berkas Guru	2	√			
10	Almari Piala	2	√			
11	Rak Berkas Guru	1	√			
12	Rak Buku Siswa	5	√			
13	Rak Sepatu	4	√			
14	Etalase seragam	1	√			
15	Jam Dinding	6	√			
16	Prosotan (papan luncur)	1 set	√			
17	Televisi	1	√			
18	Kotak Obat	5	√			
19	Sound System	5	√			
20	Alat Ukur Berat Badan	5	√			
21	Alat Ukur Tinggi Badan	5	√			
22	Karpet	5	√			
23	Foto Presiden dan	6 set	√			

	Wakil Presiden					
24	Bendera Merah Putih (indoor)	5	√			
25	Tiang Peraga	5	√			

Sumber data: Data dokumentasi RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, 2023

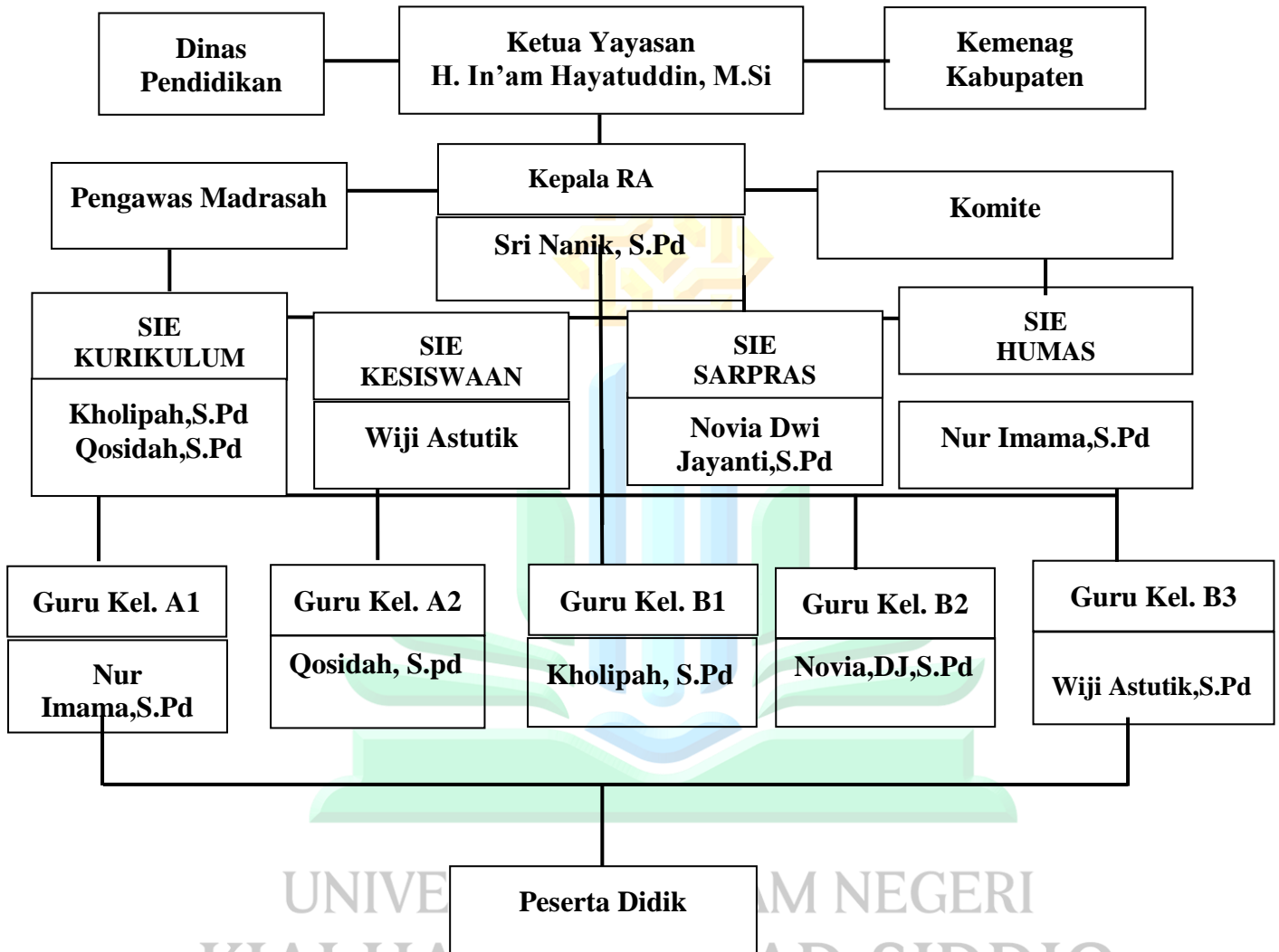
Tabel 4.5
Alat Penunjang KBM

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Jarang	Tidak	Baik	RR	RB
1	Balok	3	3			3		
2	Puzzle	10	10			10		
3	Alat bermain seni	2	2			2		
4	Alat bermain bahasa	2	2			2		
5	Alat bermain peran	2	2			2		
6	Alat bermain sesoimotor	5	5			5		
7	Alat pengukur berat	1	1			1		
8	Alat pengukur tinggi	2	2			2		
9	Perlengkapan cuci tangan	2	2			2		
10	Bola berbagai ukuran	2	2			2		

Sumber data: Data dokumentasi RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, 2023

6. Struktur Organisasi RA Muslimat NU 34 Sukosari

Tabel 4.6
Struktur Organisasi RA Muslimat



Sumber data: Data dokumentasi RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, 2023

B. Penyajian Data dan Analisis

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh data tentang pembelajaran mewarnai

gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini keompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang. Dengan hasil penelitian ebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di Raudhatul Athfal Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang tahun ajaran 2022/2023?

Perencanaan berperan penting sebagai penentu keberhasilan suatu program pembelajaran, perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini, guru dituntut mempersiapkan perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran agar berjalan efektif.

Proses perencanaan pembelajaran di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang dilaksanakan pada awal Tahun Ajaran sebelum proses pembelajaran dimulai. Bahan acuan dari tema apa saja, menggunakan media apa, dan target pencapaian apa saja yang menjadi *goal* selama satu tahun itu telah dirancang dalam rapat kerja guru. Berikut penjelasan dari kepala di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, yaitu Ibu Sri Nanik, S.Pd.ia menjelaskan:

“Di RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang, dua minggu sebelum dimulainya tahun ajaran baru kami mengadakan rapat yang membahas penyusunan perangkat untuk satu tahun ajaran kedepan. Dalam rapat tersebut dibagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pertama (membahas perangkat kelompok A) dan sesi kedua (membahas perangkat kelompok B), kemudian dalam penyusunan prosem kita memasukkan berbagai permainan dalam proses pembelajaran. Dalam satu tahun ajaran kan ada 5 tema, nah masing- masing tema harus mengembangkan 6 aspek perkembangan, yang meliputi aspek kognitif, fisik fisik motorik, sosial emosional, nilai agama dan moral, seni dan juga bahasa. Dan terdapat media pembelajaran yang menggunakan berbagai

permainan yang akan membantu guru dalam mengembangkan 6 aspek perkembangan tersebut Salah satu pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni.⁹¹



Gambar 4.1
Wawancara peneliti dengan kepala sekolah
RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang

Dokumen kurikulum RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang berisi pedoman perangkat pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media yang digunakan selama satu tahun kedepan, dan RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang menggunakan kurikulum K13.

Berdasarkan hasil observasi ada beberapa hal yang dilakukan guru dalam perencanaan pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar, diantaranya menentukan tema yang akan disampaikan kepada anak dan menyusun RPPH agar pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal.⁹²

Penyusunan RPPH di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang memakai kurikulum 2013 dengan mengacu pada permendikbud No. 137 dan No. 146 tahun 2014. Dalam proses penyusunan RPPH selain menentukan tema, guru juga menentukan pembelajaran yang akan

⁹¹ Sri Nanik, diwawancara oleh penulis, Sukosari, 27 Februari 2023

⁹² Observasi di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, 28 Februari 2023

dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Diantara tersebut ialah pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak. Hal tersebut berdasarkan ungkapan Ibu Sri Nanik S.Pd selaku kepala RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang menjelaskan bahwa:

“Dalam suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan perlu guru menyiapkan sketsa berupa lembar kerja, guru menyuruh membawa alat mewarnai, guru menyiapkan penilaian hasil karya, guru menyiapkan catatan anekdot. proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPPH berisi tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan, materia apa saja yang akan diberikan, media apa saja yang akan digunakan dan metode apa saja yang akan diterapkan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga memudahkan guru untuk memberikan pembelajaran.”⁹³

Hal ini diperjelas oleh ibu Kholipah S.Pd selaku guru kelas kelompok B1 menyatakan:

“Pembuatan RPPH dilakukan seminggu sebelum pembelajaran dilakukan, agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan kepada anak-anak dengan waktu efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. RPPH disusun satu minggu sebelum kegiatan, pada awal pekan kami sudah siap RPPH selama sepekan kedepan, jadi nanti apa yang kami lakukan di dalam kelas sudah tercatat di dalam RPPH.”⁹⁴

Pada proses menentukan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan tema dalam materi terdapat pengembangan aspek seni dengan menggunakan mewarnai gambar. Dimana anak diajak untuk mewarnai yang sesuai dengan tema. RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang telah menerapkan pembelajaran mewarnai gambar yang salah satunya dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mewarnai. Dan

⁹³ Sri Nanik, diwawancara oleh penulis, Sukosari, 27 Februari 2023

⁹⁴ Kholipah, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 1 Maret 2023

lembaga terus berupaya terus berkreasi dalam setiap pembelajaran agar guru dapat aktif untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan.⁹⁵

Berdasarkan hasil observasi, setelah guru menyusun RPPH langkah selanjutnya ialah guru menyiapkan media pengembangan seni yaitu berupa lembar kerja yang sesuai tema pada hari itu dengan menggunakan mewarnai gambar. Pemilihan media pembelajaran yang digunakan dalam setiap tema sudah dirancang pada saat dimana guru memilih berbagai alat permainan edukatif sesuai dengan tema pada kurikulum yang bisa membantu guru untuk mengembangkan 6 aspek perkembangan.

Sebelum lembar kerja guru terlebih dahulu menentukan media yang akan dipakai di setiap temanya dalam pelaksanaan pembelajaran ini. Hal ini diungkapkan oleh guru kelas kelompok B1 RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, Ibu Kholipah mengungkapkan:

”guru menyiapkan sketsa berupa lembar kerja yang kami pakai ada beberapa lembar kerja yang kami punya yang sesuai dengan kegiatan mewarnai gambar, seringkali kami buat sendiri yang sederhana saja yang penting sesuai dengan tema. Soalnya lembar kerja yang kami miliki juga masih sedikit, jadi kami para guru juga dituntut kreatif untuk menyiapkan lembar kerja yang menarik untuk anak-anak. Semakin menarik lembar kerja yang dipakai semakin bagus juga untuk memaksimalkan kegiatan mewarnai gambar, sehingga nantinya perkembangan aspek seninya anak juga bisa meningkat.”⁹⁶

⁹⁵ Observasi di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, 28 Februari 2023

⁹⁶ Kholipah, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 22 Februari 2023



Gambar 4.2
Lembar kerja pembelajaran yang digunakan dalam mewarnai gambar

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar yang dilakukan di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang antara lain menentukan tema pembelajaran berdasarkan penyusunan RPPH, menyiapkan lembar kerja sesuai tema mewarnai gambar, menyiapkan lembar kerja sesuai tema mewarnai gambar, menyusun kelompok, menentukan indikator evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di Raudhatul Athfal Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang tahun ajaran 2022/2023?

Pelaksanaan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan dan Pelaksanaan pembelajaran agar berjalan efektif.

Setelah melakukan suatu perencanaan meliputi beberapa persiapan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak, selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan mengembangkan aspek seni anak melalui pembelajaran mewarnai gambar. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembuka

Dalam kegiatan pembukaan guru memulai dengan rutinitas melakukan kegiatan mengaji dan melakukan beberapa kegiatan fisik ringan untuk menumbuhkan semangat anak. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa dan asmaul husna, hal ini bertujuan agar anak terbiasa berdoa sebelum melakukan kegiatan dan agar anak menghafal asmaul husna. Setelah itu, anak-anak dilanjutkan dengan mengulang haflan surat-surat pendek dan beberapa hadist pendek lalu lanjut dengan kegiatan bernyanyi, bertepuk, absensi, dan pengenalan tema.

Ibu Kholipah selaku wali kelas kelompok B1 RA Muslimat NU

34 Sukosari Lumajang menjelaskan bahwa:

“pada pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar setiap harinya kami mengawali dengan kegiatan mengaji bersama, melakukan beberapa kegiatan fisik ringan, tepuk-tepuk, dan pembacaan asmaul husna. Hal itu dimaksudkan untuk mengeluarkan semangat anak-anak biar mereka siap untuk melakukan kegiatan belajar dan pengenalan tema selanjutnya.”⁹⁷

⁹⁷ Kholipah, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 22 Februari 2023



Gambar 4.3
Kegiatan pra pembukaan yaitu ngaji bersama

Setelah kegiatan sambutan pagi anak-anak kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar beserta artinya, mengulang surat-surat pendek, hafalan hadits pendek.

Setelah berdoa, guru membuka pembelajaran dengan menyanyikan lagu sapaan, menanyakan kabar dan absen untuk mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan tema yang

akan dipelajari dan anak-anak diajak berdiskusi mengenai tema tersebut dengan menggunakan media gambar.

Sebagaimana dijelaskan oleh wali kelas kelompok B1, ibu

Kholipah mengatakan:

“sebagai pembuka sebelum pembelajaran dimulai anak-anak diajak untuk berdo’a dulu, hafalan surat-surat pendek, hafalan hadits dengan artinya, dan lain-lain. Pokoknya di setiap awal pembelajaran kami selalu menyelipkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak. Setelah berdoa biasanya kita buka dulu dengan lagu, absen juga kita pakai lagu supaya anak-anak bersemangat dan merasa senang. Setelah itu baru kita bahas tema hari ini apa dan berdiskusi sedikit pakai media gambar

supaya anak-anak juga punya gambaran apa yang mereka mau pelajari hari ini.⁹⁸



Gambar 4.4
Kegiatan pembuka

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembuka secara umum di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang diawali dengan kegiatan sambutan pagi, berdoa sebelum belajar, mengulang hafalan, dan diskusi tentang tema yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Sebelum melaksanakan kegiatan inti hal yang dilakukan guru adalah mendiskusikan aturan main ketika melakukan kegiatan mewarnai gambar. Mendiskusikan pemilihan kelompok merupakan satu langkah penting dalam kegiatan pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar agar pembelajaran terarah dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Sebagaimana pernyataan ibu Sri Nanik selaku kepala RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang mengatakan:

⁹⁸ Kholipah, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 22 Februari 2023

“untuk pelaksanaan berbagai kegiatan di RA Muslimat NU 34 ini diutamakan sebisa mungkin anak-anak bisa kreatif ketika kegiatan. Terutama ketika kegiatan mewarnai gambar yang memang lebih sering dilakukan untuk kelompok B1 ini langkah awalnya anak-anak diajak berdiskusi terlebih dahulu untuk memilih sendiri lembar kerja yang mereka inginkan secara bergantian, jadi nanti mereka bisa mengungkapkan keinginan mereka sendiri. Setelah itu baru kita jelaskan aturan mainnya seperti apa.”⁹⁹

Hal ini diperjelas oleh ibu Kholipah selaku guru kelas kelompok B1 mengatakan:

“kegiatan mewarnai gambar ini kan memang harus dipersiapkan mulai dari perencanaan, media dan pendukung lainnya ya, agar nantinya eksekusinya bisa berjalan sesuai yang kita harapkan. Misal ketika temanya tentang negaraku subtema tanah airku, kita beri pengenalan dan ajak diskusi juga tanya jawab terlebih dahulu tentang bagaimana negaraku dan lembar kerja yang kita siapkan sesuai dengan tema itu. Jadi anak-anak bisa berekspresi sesuai dengan apa yang mereka ketahui dan lembar kerja yang mereka pakai.”¹⁰⁰

Berdasarkan hasil observasi mewarnai gambar merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan di kelompok B1 RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang untuk mengembangkan kemampuan seni anak. Salah satunya ialah ketika pada tema “negaraku” subtema tanah airku. Pada kegiatan inti terdapat beberapa kegiatan pembelajaran antara lain: mewarnai gambar, mengenal gambar yang berhubungan dengan tanah airku, mengerjakan lembar kerja. Kegiatan mewarnai gambar merupakan kegiatan pertama. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak dibagi menjadi dua kelompok, disini anak diberikan kesempatan untuk memilih kelompok

⁹⁹ Sri Nnanik, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 27 Februari 2023

¹⁰⁰ Kholipah, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 22 Februari 2023

yang mereka inginkan. Kemudian peserta didik akan diarahkan untuk berkumpul sesuai kelompok yang mereka pilih. Selanjutnya guru menjelaskan kembali aturan main dan membagi urutan main sesuai kesepakatan bersama siswa. Hal ini senada dengan wawancara kepada ibu Kholipah selaku guru kelas kelompok B1 mengatakan:

“jadi dalam kegiatan itu ada beberapa kegiatan, misalnya seperti sekarang ini kan temanya aku hamba Allah sub temanya cita-citaku. Pada kegiatan inti ada beberapa kegiatan yang sudah tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), kegiatan pertama itu kegiatan mewarnai gambar anak yang sedang memegang bendera. Langkah pertama kami adalah membagi anak menjadi dua kelompok sesuai keinginan mereka jumlahnya pun tidak harus sama, ada yang di tim hijau dan tim biru. Ketika mewarnai gambar anak bisa bebas dalam mengkreasikan imajinasinya.”¹⁰¹



Gambar 4.5
Langkah awal kegiatan mewarnai gambar (mengenalkan aturan dan pembagian kelompok masing-masing)

Pada kegiatan mewarnai gambar yang dilakukan ada anak. Dengan adanya kegiatan mewarnai yang masih dibantu oleh guru

¹⁰¹ Kholipah, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 22 Februari 2023

namun anak sudah dapat mengkreasikan sesuai dengan imajinasinya masing-masing, jarang terlihat anak yang masih diam masih bingung dalam meekspesikan warna dan imajinasinya. Apabila terdapat anak yang masih diam ibu Kholipah mengajarkannya agar anak bisa menuangkan imajinasinya dalam mewarnainya.



Gambar 4.6

Kegiatan mengembangkan aspek seni melalui mewarnai gambar di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang

Pada gambar di atas terdapat anak yang sedang melakukan kegiatan mewarnai gambar dengan tema negaraku yaitu mewarnai anak memegang bendera. Anak diminta untuk meekspresikan dirinya dengan melakukan kegiatan mewarnai gambar yang sudah mereka pilih, hal ini sesuai dengan wawancara kepada siswa kelompok B1:

“aku milihnya gambar yang aku mau . Tadi aku bisa memilih warna yang aku suka terus setelah itu aku mewarnainya dengan hati-hati agar asilnya bagus.”¹⁰²

¹⁰² Jidan Misbahul Kahfi, diwawancarai oleh penulis, Sukosari 15 maret 2023

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pelaksanaan kegiatan mewarnai gambar guru terlebih dahulu membagi anak menjadi beberapa kelompok. Guru memberikan kesempatan pada masing-masing anak untuk memilih kelompok dan gambar yang mereka inginkan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan mewarnai gambar tersebut guru melakukan *recalling* yaitu bercakap-cakap tentang kegiatan yang sudah dilakukan, dan masing-masing anak menceritakan gambar yang diwarnainya. Kegiatan *recalling* bertujuan untuk mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dan agar anak dapat mengungkapkan pendapatnya dengan sederhana. Sudah nampak kemampuan mewarnai anak berkembang, tidak terdapat anak yang hanya diam, semua anak sangat antusias.

Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, guru terlebih dahulu menginformasikan kegiatan untuk besok. Setelah itu kegiatan pembelajaran ditutup dengan pembacaan doa sesudah belajar. Hal

tersebut serupa dengan wawancara kepada guru kelas kelompok B1, Ibu Kholipah:

“untuk kegiatan penutup disekolah ini melakukan kegiatan *recalling*, yang mana pada kegiatan *recalling* disini kita mengulang apa yang telah dipelajari hari itu, terus setelah *recalling* selesai dilanjutkan dengan pemberian pesan dan informasi biasanya saya kemas dengan bernyanyi, bertepuk dan berdoa”¹⁰³

¹⁰³ Kholipah, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 22 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran di RA Muslimat NU 34 terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: kegiatan awal atau pembuka yang diawali kegiatan sambutan pagi (mengaji bersama), membaca doa, membacara surat-surat pendek, serta hafalan hadits pendek, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang diawali diskusi tentang tema pembelajaran, mengenalkan gambar yang akan diwarnainya sesuai tema, pembagian kelompok gambar, dan pelaksanaan kegiatan mewarn, dan kegiatan gambar penutup yaitu recalling kemudian diakhiri dengan doa sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

3. Evaluasi pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di Raudhatul Athfal Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang tahun ajaran 2022/2023?

Setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran perlu dilakukan tahap evaluasi untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga untuk mengevaluasi pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar diperlukan adanya identifikasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang diterapkan itu sudah dicapai, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung

Ibu Sri Nanik. Memaparkan terkait evaluasi pembelajaran mewarnai gambar Ia menyatakan:

“untuk evaluasi itu sendiri mbk harus sesuai dengan standar perkembangan anaknya, baik itu seni maupun motorik halusnya yang dimuat dalam sebuah penilaian ceklis. Dari ceklis itulah guru tau perkembangan anak seluruhnya. Disini juga menggunakan penilaian anekdot dan hasil karya mbk. Evaluasi ini juga dilakukan untuk mengukur sejauh mana anak bisa berkreasi dan sejauh mana tingkat pencapaian perkembangan anak. dengan ceklis itu juga memudahkan setiap guru untuk memantau perkembangan anak. jaddi guru itu setiap hari menilai perkembangan anaknya mbk.”¹⁰⁴

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B1, ibu Kholipah yang mengatakan:

“Kalau mengenai evaluasi itu saya menilai kinerja anaknya mbak, misal dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dan sekolah juga menyiapkan lembar penilaian yang berupa ceklis mbak. Nahh... dalam penilaian itu harus ada 6 aspek perkembangan anak. Disini saya menilai dari kerapian, kreativitas, kebersihan juga keaktifan anak dalam pembelajaran mewarnai gambar. Kalo penilaian anekdot ada formatnya mbak, kemudian juga menggunakan penilaian hasil karya. Melalui ceklis itu mbak saya bisa tau mana anak yang sudah muncul atau tidak muncul perkembangannya, jikalau masih ada anak yang belum muncul berarti harus menstimulasinya secara terus menerus. Di setiap RPPH itu sudah ada format penilaiannya yaitu muncul atau tidak muncul, dari situlah dirangkum menjadi penilaian mingguan, dimana disitu ada 6 aspek penilaiannya mbak. Penilaian hasil karya anak itu juga menggunakan istilah muncul atau tidak muncul. Selain itu juga ada penilaian anekdot mbak, nyatet kejadian-kejadian anak selama pembelajaran itu mbak. Nahh... penilaiannya itu dilakukan setiap hari mbak, karena perkembangan anak pada setiap harinya itu berbeda-beda. Kalo nggak gitu gurunya yang bingung saat rapotan nanti.”¹⁰⁵

¹⁰⁴ Sri Nnanik, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 27 Februari 2023

¹⁰⁵ Kholipah, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 13 Maret 2023



Gambar 4.7
Dokumen penilaian harian RA Muslimat NU 34

Data evaluasi akhir tentang hasil dari pengembangan seni melalui mewarnai gambardi RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang dapat disajikan sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B1, ibu Kholipah mengatakan bahwa:

“menurut saya observasi ini adalah suatu teknik penilaian melalui pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah ada berdasarkan indikator-indikator tertentu. Khususnya pada kegiatan mewarnai gambar tentu ada beberapa indikator perkembangan seni yang harus kita amati perkembangannya pada masing-masing peserta didik agar kita tahu hasilnya apakah itu belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik itu dilihat melalui observasi ini.”¹⁰⁶

¹⁰⁶ Kholipah, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 20 februari 2023

Hasil observasi yang dilakukan terhadap 16 anak pada kelompok B1, berdasarkan beberapa indikator anak dapat mengungkapkan keinginan secara sederhana, mengungkapkan pendapat secara sederhana serta dapat menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (apa, mengapa, dimana, bagaimana) adalah sebagai berikut:¹⁰⁷ kemampuan anak belum berkembang (BB) sebanyak 0 anak. Kemampuan anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak. Kemampuan anak berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 anak. Kemampuan anak berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 6 anak.

b. Hasil Karya

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B1, ibu Kholipah mengatakan bahwa:

“penilaian hasil karya itu penilaian yang dilakukan berdasarkan ketika anak melakukan suatu kegiatan yang berupa kegiatan tangan, misal seperti hasil mewarnai ini yang dinilai adalah bagaimana kerapian, kreativitasnya dll. dari situ kita bisa melihat bagaimana anak melakukan tugasnya ketika dilihat dari bagaimana anak mengaplikasikan warna nya masing-masing.”¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penilaian hasil karya digunakan untuk memantau pencapaian kompetensi dan indikator yang mengharuskan anak untuk melakukan tugas tertentu dan merupakan salah satu alternatif yang dapat kita berikan pada anak

¹⁰⁷ Observasi di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, 6 maret 2023

¹⁰⁸ Kholipah, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 20 februari 2023

dengan mengamati langsung pekerjaan maupun tugas yang berkaitan dengan praktik mewarnai gambar, dll.

c. Catatan Anekdot

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B1, ibu Kholipah mengatakan bahwa:

“catatan anekdot itu catatan khusus tentang perilaku anak yang unik ketika dalam keadaan-keadaan tertentu, jadi catatannya berisi soal apa yang terjadi, apa alasannya dan bagaimana pemecahan masalahnya. Misal si Zidan saat mewarnai gambar dia rebutan warna sama temannya terus sampai menangis, nah kita tulis di catatan anekdot tuh. Atau ketika anak terlihat antusias sekali tidak seperti biasanya misalkan seperti itu.”¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi catatan anekdot digunakan guru untuk menggambarkan sesuatu yang terjadi pada perilaku anak secara khusus, objektif, dan faktual. Catatan anekdot ditulis saat anak melakukan berbagai kegiatan, guru dapat mengamati segala hal yang dilakukan anak. Pada proses pengamatan, guru juga melakukan pencatatan sebagai bukti sekaligus pengingat terhadap segala hal yang diamatinya.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi guru dalam pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang ada tiga yaitu: 1) observasi berupa pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah ada berdasarkan indikator tertentu dengan

¹⁰⁹ Kholipah, diwawancarai oleh penulis, Sukosari, 20 februari 2023

capaian perkembangan indikator meliputi BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik), 2) Hasil Karya merupakan penilaian yang harus dilaksanakan berdasarkan kegiatan anak berupa hasil mewarnai, dan 3) catatan anekdot berisi catatan khusus tentang perilaku anak yang unik ketika dalam situasi tertentu. Kemudian menganalisis perkembangan setiap peserta didik, selanjutnya membuat laporan evaluasi siswa dan mengelolah evaluasi untuk pembelajaran setelahnya. Terakhir guru sebagai evaluator harus melakukan pengaturan terhadap evaluasi dan mengevaluasi apa yang telah dilakukan dalam melaksanakan evaluasi secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan data yang telah disajikan dan dianalisis, terdapat hasil temuan dalam penelitian ini dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Temuan Penelitian Berkaitan Dengan Data Yang Diperoleh

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Perencanaan Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Aspek Seni Anak Usia Dini Kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang tahun pelajaran 2022/2023	a. Guru menyiapkan Sketsa berupa lembar kerja b. Guru menyuruh murid membawa alat mewarnai c. Guru menyiapkan penilaian observasi d. Guru menyiapkan penilaian hasil karya e. Guru menyiapkan penilaian catatan anekdot
2	Pelaksanaan Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Aspek Seni Anak Usia Dini	a. Kegiatan Pembuka 1) Sambutan pagi 2) Berdoa 3) Pembacaan surat-surat pendek dan

	Kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang tahun pelajaran	hadits b. Kegiatan Inti 1) Berdiskusi tentang tema pembelajaran dengan menanya, mengumpulkan informasi, dan mengomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas 2) Mengenalkan seni (guru memberikan gambaran dan mencontohkan warna yang akan dimainkan) 3) Pembagian kelompok mewarnai (siswa dipersilahkan memilih kelompok melalui lotrei) 4) Pelaksanaan kegiatan mewarnai gambar (siswa secara langsung bisa meekspresi, dan menuangkan imajinasinya melalui lembar kerja) c. Kegiatan Penutup 1) Guru melakukan <i>recalling</i> yaitu bercakap-cakap tentang kegiatan yang sudah dilakukan, dan mengulang kembali materi yang sudah dipelajari 1) Kegiatan penutup pembelajaran (doa)
3	Evaluasi Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Aspek Seni Anak Usia Dini Kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang tahun pelajaran	a. Observasi b. Hasil Karya c. Catatan Anekdote

C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari objek penelitian selama peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut pembahasan temuan ini merupakan gagasan penulis, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi, posisi temuan dengan

temuan-temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap. Dari hasil paparan data yang peneliti sajikan, berikut akan dibahas kaitannya dengan teori yang dipaparkan para tokoh dengan hasil temuan peneliti di lapangan yang sesuai dengan fokus masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di Raudhatul Athfal Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang tahun ajaran 2022/2023

Perencanaan adalah langkah awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Karena dengan adanya perencanaan, maka kegiatan pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan pengelolaan. Tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹⁰

Berdasarkan hasil temuan dari sebuah penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang antara lain tim guru menyiapkan program tahunan, program semester, materi pembelajaran serta guru kelas menyusun RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang isinya berpacu

¹¹⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet. Ke-4 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 62.

pada kurikulum 2013 dan sesuai dengan tema yang akan diajarkan kepada anak didik. Guru menyiapkan Sketsa berupa lembar kerja, Guru menyuruh murid membawa alat mewarnai, Guru menyiapkan penilaian observasi, Guru menyiapkan penilaian hasil karya, Guru menyiapkan penilaian catatan anekdot.

Menurut Majid bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran mempunyai peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas pendidik sekaligus fasilitator dalam melayani kebutuhan anak didiknya. Perencanaan pembelajaran dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.¹¹¹

Dari pernyataan diatas bahwa hasil temuan tentang perencanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak sudah sesuai dengan teori Majid dan sudah berjalan dengan baik, karena pendidik terlebih dulu menyusun Guru menyiapkan Sketsa berupa lembar kerja, Guru menyuruh murid membawa alat mewarnai, Guru menyiapkan penilaian observasi, Guru menyiapkan penilaian hasil karya, Guru menyiapkan penilaian catatan anekdot, RPPH. Pendidik juga sudah menetapkan materi, media yang akan digunakan, penilaian yang akan digunakan dan menetapkan mewarnai gambar yang akan diajarkan sesuai dengan temanya. Pendidik juga memperhatikan tingkat perkembangan anak, kemampuan anak, kondisi anak, serta karakteristiknya. Dan pendidik juga melakukan komunikasi baik sehingga dalam perencanaan mewarnai gambar ini berjalan dengan lancar.

¹¹¹ Anik Lestarinigrum, Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini (Nganjuk : Adjie Media Nusantara, 2017), 60.

2. Pelaksanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di Raudhatul Athfal Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang tahun ajaran 2022/2023

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, dimana dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.¹¹²

Berdasarkan hasil temuan yang ada di lapangan, pelaksanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini yaitu sesuai dengan RPPH yang telah disusun sebelumnya, antara lain sebagai berikut :

a. Pembukaan

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, pertama-tama guru melakukan pembukaan dengan sambutan pagi yaitu mengaji bersama dan melakukan beberapa kegiatan fisik ringan, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa dan asmaul husna serta mengulang hafalan beberapa surat-surat pendek dan hadits.

Kemudian guru membuka pembelajaran dengan menyanyikan lagu sapaan, menanyakan kabar dan absen untuk mengecek kehadiran

¹¹² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar* (Bandung : Sinar Baru Bandung, 2015),

siswa. Pelaksanaan kegiatan pembuka yang dilakukan RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang sejalan dengan pedoman, bahwa pelaksanaan kegiatan pembuka harus memperhatikan beberapa hal yaitu: kegiatan pembukaan ditujukan untuk membantu membangun minat anak agar anak siap bermain di kegiatan inti, kegiatan pembukaan penting untuk mengenalkan materi pembelajaran, kegiatan pembukaan dimanfaatkan guru untuk mengenalkan kegiatan bermain yang sudah disiapkan, aturan bermain, menerapkan pembiasaan-pembiasaan, dan sebagainya.¹¹³

b. Kegiatan Inti

Pada inti pembelajaran, langkah pertama guru menjelaskan tema anak-anak diajak berdiskusi topik yang akan dipelajari. Proses belajar dalam kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati sesuai dengan tema yang dibahas, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan untuk memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna. Pendekatan ini dapat diterapkan secara lebih fleksibel dan lebih luas. Guru dalam hal ini diuji kreatifitasnya untuk mengembangkan pendekatan saintifik sesuai dengan kondisi peserta didik, dan lingkungan sekitar.¹¹⁴

¹¹³ Dirjen PAUD, *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kemdikbud, 2013), 22.

¹¹⁴ Eko Budi Antoro, Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, Vol. 3 No.2, 2020, 269.

Pembelajaran mewarnai gambar dikelompok B1 guru memulai menjelaskan tema pembelajaran yaitu mewarnai gambar sesuai tema. Lalu guru memberikan arahan kepada siswa bagaimana mewarnai yang rapi, kreatif dan berimajinasi. Oleh karena itu, hal yang dilakukan guru untuk melaksanakan kegiatan mewarnai gambar adalah membagi anak dalam bentuk beberapa kelompok dan membagi anak berdasarkan warna yang mereka inginkan. Ada yang di tim hijau dan tim biru. Ketika mewarnai gambar anak bisa bebas dalam mengkreasikan imajinasinya.

Dalam kegiatan proses pembelajaran sudah menjadi tentukan bahwasanya guru harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal melalui mewarnai gambar, oleh karena itu guru dituntut bisa mengatur suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan. Pembelajaran anak usia dini dirancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar yang aktif dan kreatif agar memiliki kecerdasan emosional dan spiritual, serta kecerdasan intelektual yang diperlukan bagi anak usia dini. Sehingga pembelajaran anak usia dini berfokus pada aspek perkembangan anak usia dini, dimana pendidik berkewajiban untuk memfasilitasi setiap perkembangan anak selama pembelajaran berlangsung.¹¹⁵

¹¹⁵ Wiyani, N. A, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016),

c. Penutup

Setelah melakukan kegiatan bermain mewarnai, dilakukan *recalling* untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini juga dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui apakah perkembangan seni anak telah berkembang atau masih belum. Dalam kegiatan *recalling* anak-anak antusias menceritakan kegiatan yang dilakukan dari masing-masing, namun masih saja terdapat anak yang ragu-ragu dalam mewarnainya. Kemudian guru memberikan kesimpulan pembelajaran, memberikan semangat dan motivasi agar lebih semangat, guru memberitahu pembelajaran keesokan hari dan diakhiri dengan do'a dan salam.

Berdasarkan hasil temuan yang ada di lapangan, pelaksanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni pada anak usia dini kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang ini sesuai dengan teori Nana Sudjana dimana dalam teori tersebut sudah dijelaskan untuk mengikuti langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran agar tercapai pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan yaitu terdiri dari materi kegiatan, media dan sumber belajar, alokasi waktu pembelajaran, format penilaian harian, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang sudah ada didalam rencana pembelajaran harian.

3. Evaluasi pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B1 di Raudhatul Athfal Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang tahun ajaran 2022/2023

Menurut Campbell dan Ruptic Evaluasi adalah pelaporan perkembangan anak yang disusun melalui proses analisis sintesis, interpretasi, dan komunikasi. Dalam proses analisis sintesis, guru mengumpulkan data hasil asesmen perkembangan yang telah dilakukannya untuk semua aspek perkembangan dan mengamati karakteristik perkembangan yang terlihat pada anak. Selanjutnya, guru membuat sebuah interpretasi dari karakteristik perkembangan anak yang telah diamatinya. Interpretasi yang dilakukan guru berdasarkan pada indikator perkembangan yang sesuai dengan tingkat usianya.¹¹⁶

Berdasarkan analisis data maka bagian ini peneliti uraikan tentang bagaimana evaluasi pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar pada anak kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang.

Penilaian pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk memberikan informasi sejauh mana efektivitas rancangan pembelajaran dan implementasinya dalam rangka menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan seluruh anak di sekolah. Penilaian selain dilakukan berdasarkan rencana, juga harus terus menerus, agar informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kualitas kinerja guru, baik yang

¹¹⁶ Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 115-116.

berkaitan dengan efektivitas program, efektivitas pembelajaran dan efektivitas evaluasi itu sendiri.¹¹⁷

Teknik evaluasi yang digunakan dalam pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang ada tiga yaitu observasi (pengamatan), hasil karya dan catatan anekdot.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan alamiah untuk mendapatkan data dan informasi tentang perkembangan anak dalam berbagai situasi dan kegiatan yang dilakukan. Agar observasi lebih terarah, guru dapat menggunakan instrumen observasi, baik yang dikembangkan oleh guru sendiri maupun menggunakan instrumen yang sudah tersedia, dengan tetap mengacu pada indikator pencapaian perkembangan anak.¹¹⁸

Penilaian observasi pengembangan aspek seni anak melalui mewarnai gambar di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang dilakukan guru sesuai dengan penilaian pembelajaran anak usia dini yaitu pelaksanaan penilaian observasi dilakukan dengan mengamati setiap perkembangan anak ketika melakukan kegiatan mewarnai gambar khususnya perkembangan aspek seni anak sesuai indikator yang tercantum dalam RPPH mulai dari belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

¹¹⁷ Een Y. Haenilah, 164.

¹¹⁸ Didith Pramunditya Ambara, dkk, *Asesmen Anak Usia Dini*, 125.

Untuk itu rencana penilaian dalam RPPH tersebut dapat dijadikan instrumen penilaian dalam bentuk lembar observasi.

Melalui praktek melakukan observasi secara berkesinambungan, maka guru sedang mengembangkan “*child sense*”, yaitu kepekaan mengenai bagaimana anak baik secara individual ataupun berkelompok merasakan sesuatu dan bereaksi terhadap lingkungan. Pemahaman yang mendalam ini berasal dari pengalaman yang kaya dalam mengobservasi anak baik secara individual maupun berkelompok selama kurun waktu yang lama. Observasi dapat menghidupkan kepekaan dan pemahaman yang lebih baik, menimbulkan empati serta perhatian kita terhadap anak.¹¹⁹

Adapun tiga tujuan melakukan observasi pada anak menurut Sherman, adalah: (1) memahami perilaku anak, (2) mengevaluasi perkembangan anak, dan (3) mengevaluasi kemajuan dalam pembelajaran.¹²⁰

b. Hasil KARYA

penilaian hasil karya itu penilaian yang dilakukan berdasarkan ketika anak melakukan suatu kegiatan yang berupa kegiatan tangan, misal seperti hasil mewarnai ini yang dinilai adalah bagaimana kerapian, kreativitasnya dll.¹²¹ Melalui penilaian hasil karya, guru

¹¹⁹ Ria Novianti, Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak usia Dini, 23.

¹²⁰ Ria Novianti, 23.

¹²¹ Nur Iyati Rahayu, “Hasil Karya sebagai Penilaian Autentik Berbasis Kelas di Kelompok B Usia 5-6

Tahun TK An-Nur 1 Yogyakarta”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 11. No.1 (2020): 3
DOI: <https://doi.org/10.22460/ts.v1i1p92-111.95>

menilai bagaimana hasil anak ketika melakukan kegiatan bermain mewarnai gambar mereka masing-masing.

Penilaian hasil karya di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan keretampilan anak dalam membuat sesuatu hasil karya ketika melakukan kegiatan mewarnai gambar. Selain itu, penilaian hasil karya juga dapat menilai keterampilan hasil karya. Hal ini sesuai dengan teori Hamzah B. Uno dan Satria Koni, Penilaian hasil karya merupakan bentuk penilaian terhadap keterampilan dalam membuat suatu hasil karya mengaplikasikan warna, keterampilan, dan kelakuan ke dalam berbagai tugas dengan kriteria yang diinginkan. Terdapat tiga tahap dalam penilaian kinerja anak, yaitu kemampuan anak dalam mengaplikasikan warna serta lebih mengutamakan hasil dari pada proses.¹²²

Pelaksanaan penilaian hasil karya kegiatan pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang sesuai dengan teori Hamzah B. Uno dan Satria Koni yaitu melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan, meliputi menilai kemampuan peserta didik merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- 2) Tahap pembuatan (produk) meliputi menilai kemampuan peserta didik, menyeleksi, dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.

¹²² Hamzah, B. Uno dan Satria, Koni, “ *Assesment Pembelajaran* ”, (Jakarta: Bumi Aksara), 53.

- 3) Tahap penilaian (appraisal), meliputi menilai kemampuan peserta didik membuat hasil karya dan memenuhi kriteria keindahan.

c. Catatan Anekdot

Catatan anekdot merupakan bagian dari observasi tentang perkembangan anak yang bersifat naratif dan singkat yang menjelaskan kejadian khusus tentang perilaku anak. Catatan anekdot menggambarkan sesuatu yang terjadi pada perilaku anak secara khusus, objektif dan faktual. Di dalamnya menjelaskan apa yang dikatakan anak, bagaimana hal itu terjadi, kapan dan dimana, ketika anak sedang apa.¹²³

Catatan anekdot ditulis saat melakukan kegiatan mewarnai gambar, secara khusus guru mengamati hal yang dilakukan anak ataupun diucapkan anak, termasuk ekspresi wajah, gerakan, dan interaksi anak bersama temannya yang lain.

Catatan anekdot di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang

bermula dari proses pengamatan atau observasi yang dituangkan melalui catatan deskripsi maupun narasi. Hal tersebut sejalan dengan teori Majid, yang mengemukakan bahwasanya catatan anekdot ini digunakan dengan cara guru menulis laporan narasi tentang apa yang dilakukan oleh anak dalam sebuah peristiwa atau tindakan. Jenis penilaian ini dilakukan tanpa mengacu pada indikator yang akan

¹²³ Een Y. Haenilah, *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*, 182.

dicapai namun melihat secara alamiah apa yang anak kerjakan pada hari itu melalui proses observasi.¹²⁴

Hasil evaluasi pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar pada anak kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh anak, karena setiap individu anak berbeda, guru mempunyai strategi tersendiri jika ada salah satu peserta ada yang tidak mampu mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru, sehingga dalam evaluasi anak tersebut berkembang atau tidak berkembang dapat juga di tulis dalam penilaian peserta didik, dan itu salah satu bukti atau salah satu informasi untuk pendidik.

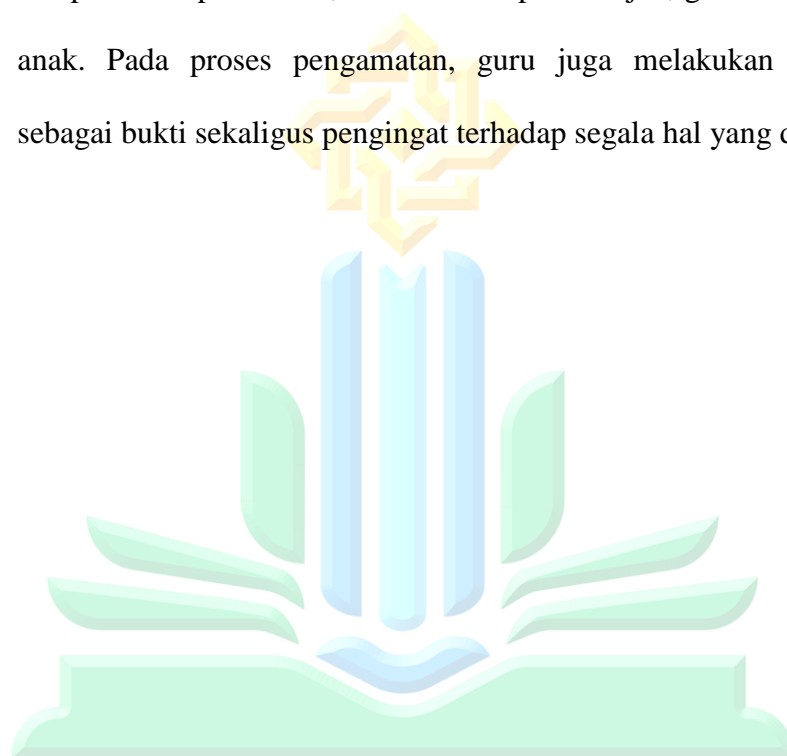
Pelaksanaan evaluasi di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang dilakukan saat anak melakukan berbagai kegiatan seperti yang dikemukakan Krogh dan Slentz bahwa untuk mengenal anak lebih baik, maka penilaian sangat penting dilakukan oleh pendidik baik secara formal maupun non formal. Untuk itu, penilaian sebaiknya dilakukan sebelum anak melakukan aktivitas, selama anak melakukan aktivitas, dan setelah anak melakukan aktivitas, atau terhadap suatu produk hasil karya aktivitas anak.¹²⁵

Hal tersebut sesuai dengan hasil temuan data, wawancara, dan observasi dengan kepala sekolah RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang dan guru kelas kelompok B1 yaitu untuk memudahkan guru

¹²⁴ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 43.

¹²⁵ Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan anak usia dini*, 242

dalam melakukan pencatatan penilaian maka dipilihlah tiga teknik yang paling memungkinkan dilakukan guru yaitu observasi, catatan anekdot dan penilaian hasil karya . Saat anak melakukan berbagai kegiatan, guru dapat mengamati segala hal yang dilakukan anak ataupun diucapkan anak, termasuk ekspresi wajah, gerakan, dan karya anak. Pada proses pengamatan, guru juga melakukan pencatatan sebagai bukti sekaligus pengingat terhadap segala hal yang diamatinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan data-data yang ditemukan di lapangan dapat ditarik kesimpulan di bawah ini :

1. Perencanaan pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar pada anak kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang mengadakan rapat yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru yang membahas PROTA, PROSEM RPPM dan RPPH. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah guru dalam mempersiapkan lembar kerja sesuai tema, menyusun pembagian kelompok, menentukan indikator evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, yaitu terdapat tiga langkah (a) kegiatan pembuka (b) kegiatan inti (c) kegiatan penutup dan diakhiri dengan doa.
3. Evaluasi pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni anak kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang, yaitu observasi, hasil karya dan catatan anekdot.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pembahasan teori dan kesimpulan, maka dapat disimpulkan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi lembaga dan kepala RA Muslimat NU 34, dalam pelaksanaan pembelajaran mewarnai gambar ini, kepala sekolah benar-benar mengetahui hasil dari program pembelajaran dan mampu memberikan penguatan dan kekuatan terhadap apa yang sudah dibuat diawal program kerja.
2. Bagi guru-guru RA Muslimat NU 34 dapat menggunakan pembelajaran yang inovatif, variatif, dan kreatif. Serta dalam pembelajaran mewarnai gambar ini guru lebih memperhatikan keamanan dalam memilih media agar tidak bahaya bagi anak.
3. Bagi peserta didik, lebih semangat lagi dalam belajar, agar bisa meraih cita-cita yang diinginkan, selalu patuh pada guru disekolah karena guru sebagai pengganti orang tua, saling menyayangi dan saling berbuat baik kepada sesama temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara., Putu Aditya. *Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-kanak. Jurnal Ilmiah*. Vol.10. No. 1, (Juni 2015): 31 DOI: [10.21009/JIV.1001.4](https://doi.org/10.21009/JIV.1001.4)
- Adhlani. *Kemampuan Mewarnai Gambar Siswa Kelompok A TK Anugrah Al Alimu Kecamatan Tamalanrea Makasar*. Skripsi: Makasar: UNM. 2018.
- Afiah. *Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik Print Brush Kelompok B TK Dharmawanita Plus*. Skripsi: Univ. Nusantara PGRI Kediri. 2018.
- Aisyah. *Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi* Vol 1 No 2. 2017. 119. DOI:<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/23/32>.
- Anggarini. *Pelaksanaan Proses Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Motoric Halus Anak Usia 5-6 di RA Perwidal Bandar Lampung*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung 2019.
- Ari, Ahmad Nasir Bowo. *Cerita Cinta Belajar Mengajar*. Yogyakarta:Deplish. 2015.
- Asmawati, Luluk. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Damayanti, Eka.dkk. *Capaian Dan Stimulus Aspek Perkembangan Seni Pada Anak Kembar Usia 5 Tahun. Journal of Early Childhood Education*. Vol 3.No1 (Juni 2020):4 DOI: <https://doi.org/10.24252/nananeke.v3i1.14176>.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro.2014.
- Fadhilah, Nurul. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK Kklkmd Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul*. Skripsi. UIN RIAU. 2014.
- Halimah, Leli. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* . Bandung:PT Refika Aditama. 2016.
- Hadiwiryo, Siswanto Sastro. *Pengantar Manajemen* . Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Hayati, Miratul. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak se-Ciputat. Jurnal Islamic Early Childhood Education*. Vol.4 No. 2 Desember 2019.

- Istihanah. *10 Teknik Mewarnai dengan Crayon. Ada Cara Membuat Arsir, Gradasi dan Layer dengan crayon.* <https://www.orami.co.id/magazine/teknik-mewarnai-dengan-crayon>
- Latif, Muhlar. Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Prenamedia Group. 2013.
- Lestarinigrum, Anik. *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini.* Nganjuk : Adjie Media Nusantara, 2017.
- Jazuli. *Paradigma kontekstual pendidikan seni.* Semarang: UNS. 2008.
- Mahmudi, Trisnanto. *Implementasi Pembelajaran Neurosains Dalam Menstimulasi Kemampuan Fisik Motorik Anak Di Ra Insan Kamil Sidoarjo.* *Jurnal PAUD Teratai.* Vol. 7 No. 1. 2018.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Milles, B Matthew, A. Michael Hubberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook.* Amerika: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, Cet. Ke-4.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Pamadhi. *Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Cat Air*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.* Vol 4 No 1, (2020):77 DOI: 10.31849/paud-lectura.v%vi%i.4481.
- Pamdhi,. dkk. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Kencana 2011.
- Parapat, Asmidar. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini.* Jawa barat: EDU PUBLISHER.
- Pebriani. *Penerapan Metode Mewarnai Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B Di RA Jauharotul Muallimin.* Skripsi: IAIN Metro Lampung. 2020
- Putra dan Nidhom. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan anak usia dini*”, *jurnal pendidikan islam anak usia dini.* Vol. 2 No. 2. 2022:233 DOI: <https://doi.org/10.32665/abata.v2i2.881>
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Banjarmasin: Antasri Press.

- Rohidi. *Paradigma Pendidikan Seni Untuk Kehidupan Ana.* *Jurnal Imajinasi* Vol 14 No 1. Januari-Juni 2020. <https://doi.org/10.15294/imajinasi.v14i1.27690>
- Rondhi, Moh. *Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni.* *Jurnal Imajinasi.* Vol.11.No1.Januari.2017.10. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi>
- Ruppert, Grafwallner. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Seni Pada PAUD.* *Early Childhood Research Journal.* VOL. 05 No 1 (June, 2022): 20-21
DOI: <https://doi.org/10.23917/ecrj.v5i1.18689>
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar.* Bandung: Sinar Baru Bandung, 2015.
- Safithry, Esty Aryani. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes.* Malang: CV Irdh. 2018.
- Sastro, B Siswanto Hadiwiryo. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang No. 146 tahun 2014, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5.
- Siti Sarwiyah, dkk. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.*
- Suhirman, Sandy Ramdhani. dkk. *Maracas, Alat Musik Untuk Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini.* *Jurnal Seni Pertunjukan.* Vol. 2. No. 2, (juni 2020): 54 DOI: 10.29408/tmmt.v2i2.2290.
- Sulistyo, Erlangga Bagus. *Panduan Lengkap Mewarnai dengan Krayon.* Jakarta: Cikal Aksara. 2018
- Surya, Dadan. *Stimulasi Dan Anak Aspek Perkembangan Anak.* Jakarta: KENCANA.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Kencana. 2013.
- Susilowati. *Mewarnai Gambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Bergolo.* Skripsi: UMS Surakarta. 2015
- Sutardi, Tedi. *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya.* Bandung: PT Setia Purna Inves. 2007.
- Trimuliana, Zulfikar Ifina, Rahmat Permana. *Aktifitas Fisik Sebagai Model Pembelajaran Anak Usia Dini.* Jawa barat: EDUPUBLISHER.

- Tim Penyusun. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jember. IAIN Jember. 2021.
- Wardiningsih,dkk. Mewarnai Gambar Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Menanamkan Cinta Alam dan Lingkungan Pada Usia Dini, Di Paud Bahagia RW 02 Kelurahan Paseban. *Jurnal Comunita Servizio*. Vol 1(1) 2019), 37-49 DOI: <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/cs/article/view/953>
- Wardana, Ahdar Djameluddin. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta:UIN sunan kalijaga. 2019.
- Widodo, Mugiarsih Chaeri & Mience Harini. *Pengaruh Kegiatan Menggambar dengan Krayon terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk. Satu Atap Pekayon 15 Pasar Reho*. Jakarta Timur. Jakarta: Hasil riset 2020.
- Widyoko, Eko Putra. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidikan dan calon Pendidik*. Yogyakarta:Puastaka Belajar.2017.
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. *Format Paud Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.2014.
- Y, Dianputra. *Pentingnya Pengembangan aspek seni untuk anak usia dini*. (Blog) Oktober 20, 2022 <http://yd.blog.um.ac.id/pentingnya-pengembangan-aspek-seni-untuk-anak-usia-dini/>
- Yeni, Rachmawati. *Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedung mulyo Jombang*. *Jurnal PAUD Teratai*, Vol 07 No 01, (2018): 2 DOI: <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v5i2.9504>.
- Yusuf, Muri. *Metedologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:Pradamedia Group. 2014.
- Yus, Anita. *Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada media group.2011.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Della Fachrun Nafisah

NIM : T20185085

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul “ **Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Aspek Seni Anak Usia Dini Kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang Tahun Ajaran 2022/2023**” ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 12 Juni 2023

Saya menyatakan



Della Fachrun Nafisah

Nim: T20185085

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
J E M B E R

MATRIX PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber Data	Metodelogi Penelitian	Fokus Masalah
<p>Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Aspek Seni Anak Usia Dini Kelompok B 1 Di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023</p>	<p>1. Mewarnai Gambar</p> <p>2. Mengembangkan Aspek Seni</p>	<p>1. Mewarnai Gambar Dengan Crayon</p> <p>2. Mewarnai Gambar alam</p> <p>2. Seni Rupa 2 Dimensi</p>	<p>1. Mampu mengaplikasikan Warna Ke Dalam Gambar Dengan Baik</p> <p>2. Mampu Mewarnai Dalam Berbagai Bentuk Gambar</p> <p>1. Menggambar Berbagai Macam Bentuk Yang Beragam</p>	<p>1. Informan :</p> <p>a. Kepala sekolah</p> <p>b. Guru Kelas</p> <p>c. Siswa</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan : Penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian : <i>Field Research</i></p> <p>3. Lokasi Penelitian : RA Muslimat NU 34 Desa Sukosari Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang</p> <p>4. Subyek penelitian :</p> <p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Guru Kelas</p> <p>c. Siswa</p> <p>5. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>6. Teknik analisis data :</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Kondensasi data</p> <p>c. Penyajian data</p> <p>d. Kesimpulan</p> <p>7. Uji keabsahan data</p> <p>a. Triangulasi teknik</p> <p>b. Triangulasi sumber</p>	<p>1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Aspek Seni anak kelompok B 1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang?</p> <p>2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Aspek Seni kelompok B 1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang?</p> <p>3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Aspek Seni anak kelompok B 1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang?</p>

PEDOMAN PENELITIAN

Wawancara

- a. Kepala Sekolah
 1. Gambaran umum sekolah RA Muslimat NU 34
 2. Tanggapan Ibu tentang pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar anak kelompok B1
- b. Guru
 1. Bagaimana pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar anak kelompok B1?
 2. Mengapa anda tertarik menggunakan mewarnai gambar dalam mengembangkan aspek seni?
 3. Sejak kapan mewarnai gambar dalam mengembangkan seni ini diterapkan?
 4. Bagaimana perencanaan dalam menerapkan mewarnai gambar dalam mengembangkan seni?
 5. Kapan anda menyusun PROTA, PROSEM, Silabus, RKM dan RPPH hingga penetapan dalam menerapkan mewarnai gambar dalam mengembangkan seni?
 6. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan penerapan mewarnai gambar?
 7. Bagaimana cara anda menerapkan mewarnai gambar, apa saja yang diperhatikan ?
 8. Bagaimana respon anak didik terhadap kegiatan mewarnai gambar dalam mengembangkan seni?
 9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses penerapan kegiatan mewarnai gambar dalam mengembangkan seni?
 10. Bagaimana pendapat anda mengenai kesulitan mengungkapkan bahas aplikasikan warna Bagaimana langkah yang tepat untuk mengatasi persoalan tersebut ?
 11. Apakah dengan menerapkan mewarnai gambar dalam mengembangkan seni semua aspek seni dapat dicapai ?

12. Bagaimana cara mengevaluasi pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar?
 13. Bagaimana tingkat keberhasilan pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar anak ?
- c. Peserta didik
1. Apakah anda selalu memahami gambar yang sudah diajarkan oleh guru?
 2. Apakah belajar melalui kegiatan mewarnai gambar itu sulit?
 3. Apakah anda senang belajar seni melalui kegiatan mewarnai gambar dalam belajar seni?

Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya RA Muslimat NU 34
2. Visi dan misi RA Musimat NU 34
3. Struktur organisasi RA Muslimat NU 34
4. Data guru dan siswa RA Muslimat NU 34
5. Kegiatan pembelajaran dalam penerapan mewarnai gambar untu mengembangkan aspek seni

Observasi

1. Letak geografis dan keadaan RA Muslimat NU 34
2. Keadaan bangunan RA Muslimat NU 34
3. Keadaan guru dan siswa kelompok B1 RA Muslimt NU 34
4. Pelaksanaan pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar anak kelompok B1
5. Hasil pengembangan aspek seni melalui mewarnai gambar anak Kelompok B1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1213/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA muslimat NU 34

Jln. Wahid hasyim no 03 Desa Sukosari Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20185085

Nama : DELLA FACHRUN NAFISAH

Semester : Semester sepuluh

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai: Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Aspek Seni Anak Usia Dini Kelompok B1 Di RA Muallimat NU 34 Sukosari Lumajang

selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sri Nanik S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 14

Maret 2023an.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang
Akademik



MASHUDI



**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU (YPMNU)
BINA BHAKTI WANITA PERWAKILAN LUMAJANG**

NOTARIS : TATYANA INDRATI HASJIM, SH AKTA PERBAIKAN YPMNU BINA BAKTI WANITA PUSAT NO. 6, 11 JULI 2011
KANTOR MUSLIMAT NU LUMAJANG JL. ALUN-ALUN TIMUR NO.3 (0334)887688 LUMAJANG

RA MUSLIMAT NU 34 SUKOSARI KUNIR

Jl. Wahid Hasyim No. 03 Sukosari Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

NSM : 101235080079

NPSN : 69744931

TERAKREDITASI : B

SURAT KETERANGAN

Nomor : 47/RAM.NU34/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Nanik, S.Pd
NUPTK : 1739752654300082
NIP : -
Jabatan : Kepala RA Muslimat NU 34 Sukosari
Alamat : Jl. Wahid Hasyim No.03 Sukosari Kunir

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Della Fachrun Nafisah
NIM : T20185085
Fakultas/Jurusan : FTIK / PIAUD
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Aspek Seni Anak Usia Dini Kelompok B1 di RA Muslimat NU 34 Sukosari Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang** sejak 20 Februari sampai dengan 20 Maret, dan telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Kunir, 20 Maret 2023
Kepala RAM NU 34 Sukosari

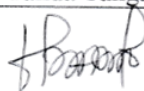
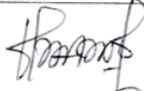


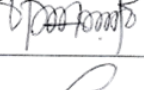


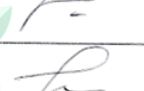





SRI NANIK, S.Pd

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Di RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang

Tahun 2023

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	Senin/20 Februari 2023	Meminta izin kepada pihak sekolah akan melaksanakan penelitian. Dan penyerahan surat penelitian	Sri Nanik S.Pd	
2	Selasa/21 Februari 2023	Dokumentasi tentang profil lembaga	Sri Nanik S.Pd	
3	Rabu/22 Februari	Observasi peserta didik kelompok B 1	Kholipah S.Pd	
4	Kamis/23 Februari	Observasi kegiatan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni	Kholipah S.Pd	
5	Senin/27 Februari 2023	Wawancara kepala RA Muslimat NU 34 Sukosari Lumajang	Sri Nanik S.Pd	
6	Rabu/1 Maret 2023	Wawancara tentang perencanaan guru dalam pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni	Kholipah S.Pd	
7	Senin/ 6 Maret 2023	Observasi kegiatan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni	Kholipah S.Pd	
8	Selasa/ 7 Maret 2023	Wawancara tentang pelaksanaan guru dalam pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni	Kholipah S.Pd	
9	Senin / 13 Maret 2023	Wawancara tentang evaluasi guru dalam pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni	Kholipah S.Pd	
10	Rabu / 15 Maret 2023	Meminta data peserta didik kelompok B1 dan dokumentasi perangkat pembelajaran kelompok B1	Wiji Astutik S.Pd	
11	Jum'at /17 Maret 2023	Wawancara peserta didik kelompok B1	Jidan masbahul kahfi	
12	Senin/ 20 Maret 2023	Meminta surat izin selesai penelitian	Wiji Astutik S.Pd	

Lumajang, 20 Maret 2023

Mengetahui

Kepala RA Muslimat NU 34

Sukosari



RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM HARIAN

Tema	: Negaraku
Subtema / Sub – sub tema	: Tanah Airku / Bendera
Kelompok	: B
Semester / Minggu	: II / XV
Hari / Tanggal	: Rabu,15 Maret 2023
KD	: NAM (1.1), FM (3.3-4.3),
KOG (3.6-4.6),	BHS (3.12-4.12), SOSEM
(2.6), SENI (3.15-4.15)	

A. Materi dalam kegiatan

- Berlari memasang bendera dalam botol (FM 3.3-4.3)
- Memasang benda dengan tulisannya (KOG 3.6-4.6)
- Melingkari suku kata awal pada kalimat (BHS 3.12-4.12)
- Mewarnai gambar bendera merah putih (SENI 3.15, 4.15)

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucapkan pujian (subhanallah) terhadap ciptaan Allah (NAM 1.1)
- Mengikuti aturan permainan (SOSEM 2.6)

• SOP kedatangan :

- Guru piket 06.55 WIB menginformasikan kepada seluruh guru untuk berada di tempat tugas masing- masing.
- Guru piket berada dan membuka pintu kelas pada pukul 07.00 WIB.
- Guru piket mengucapkan “SELAMAT DATANG DI RA” Sambil membuka kedua tangan dan senyum.
- Guru piket memberi instruksi pada anak untuk membuat barisan kemudian mengucapkan salam bersama-sama dengan ucapan salam dan anak bersalaman dengan guru piket.

• SOP Cuci Tangan

• SOP Sebelum dan Sesudah Makan

C. Alat dan bahan

- Bendera merah putih, botol
- Buku do'a-do'a harian
- Buku Tilawati
- Buku tulis, gambar, pensil, krayon

D. Pembukaan (30 menit)

- Do'a sebelum belajar
- Membaca surat al-Lahab dan asma'ul husna
- Berdiskusi tentang berlari memasang bendera dalam botol

- Berdiskusi tentang memasang benda dengan tulisannya
- Berdiskusi tentang melingkari suku kata awal pada kalimat bendera merah putih
- Berdiskusi tentang mewarnai gambar bendera merah putih

E. Inti (60 menit)

- Anak mengamati
Anak mengamati tentang bendera merah putih
- Anak menanya
Anak menanya tentang bendera merah putih
- Anak mengumpulkan informasi
Anak mendapat informasi melalui bendera merah putih dan cerita guru
- Anak menalar
Anak bisa menyebutkan arti dari bendera merah putih
- Anak mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok I : Memasangkan bendera dalam botol
 - Kegiatan kelompok II : Memasangkan benda dengan tulisannya
 - Kegiatan kelompok III : Melingkari suku kata awal pada kalimat bendera merah putih
 - Kegiatan kelompok IV : Mewarnai gambar bendera merah putih

Recalling

1. Menanyakan kembali tentang memasang benda dengan tulisannya
2. Menguatkan konsep tentang mewarnai gambar bendera merah putih

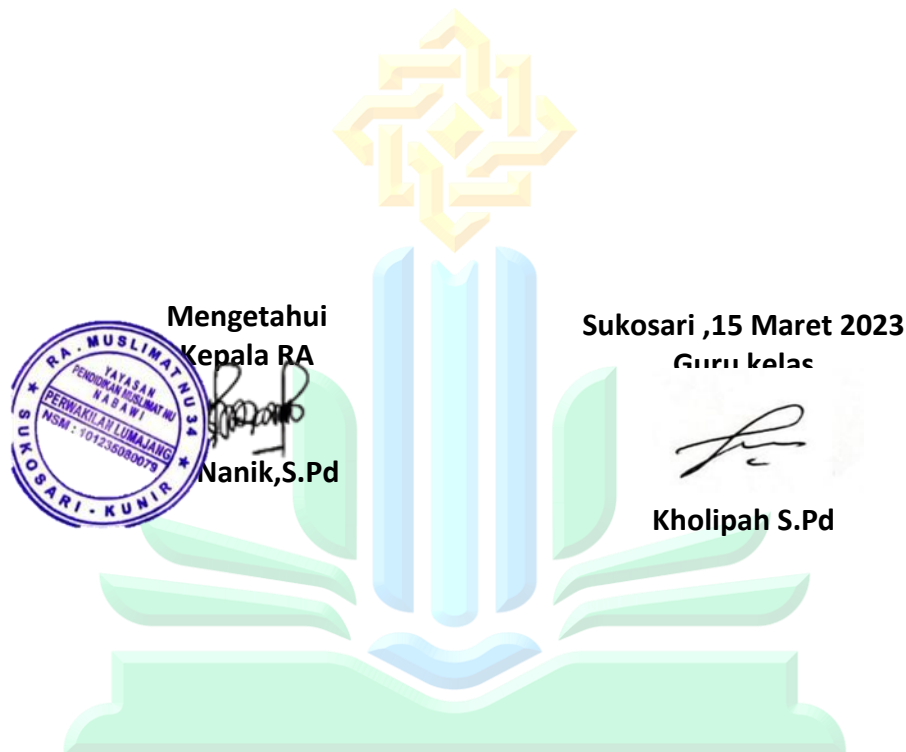
F. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak hari ini selama berada di lingkungan sekolah
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja hari ini, dan kegiatan apa yang paling disukai?
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdo'a sesudah belajar

Sop Kepulangan :

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini, kegiatan apa yang palig disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar
- Guru piket jam 10.30 WIB keluar ruangan untuk melihat orang tua / penjemput yang sudah ada di area sekolah / penjemput yang sudah datang.

- Guru piket jam 10.40 WIB memberi salam dan memberi aba-aba waktu pulang sudah tiba.
- Guru piket jam 10.45 WIB menginformasikan kelompok A dan B untuk siap-siap pulang.
- Anak yang pulang bersalaman dengan guru dan teman kelompoknya. Guru kelas mengucapkan salam, anak menjawab salam. Guru piket menemani anak-anak sampai keluar kelas dan memastikan keadaan anak sudah dengan orang tua atau penjemput anak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN ASPEK SENI ANAK
RA MUSLIMAT NU 34
Kelompok B1


Hari, Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023
 Tema/Subtema : Negaraku (tanah airku)

No	Indikator Penilaian	Nama Siswa															
		Kanaya	Karisma	Ananda	Azzahra	Jidan	Marisa	Alfan	Keisha	Aisya	Fabrian	Radinka	Raffa	Raffi	Hilmi	Fevil	Ghendis
1	Mampu mengaplikan Warna Ke Dalam Gambar Dengan Baik	BS B	BS B	BS B	BS B	BS B	BS B	BS B	BS H	BS B	BS B	BS B	BS B	BS B	BS B	BS B	BS H
2	Mampu Mewarnai Dalam Berbagai Bentuk Gambar	BS B	BS B	BS B	BS H	BS B	BS B	BS H	BS H	BS H	BS B	BS B	BS H	BS H	BS B	BS B	BS H
3	Menggambar Berbagai Macam Bentuk Yang Beragam	BS B	BS H	BS B	BS H	BS H	BS B	BS B	M B	BS B	BS B	BS B	BS H	BS H	BS B	BS B	M B
4	Melakukan kegiatan mewarnai sesuai prosedurnya	BS B	BS H	BS B	M B	BS H	BS B	BS B	M B	BS B	BS B	BS B	BS H	BS H	BS B	BS B	M B
5	Mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi	BS B	BS H	BS B	M B	BS H	BS B	BS B	M B	BS B	BS B	BS B	BS H	BS H	BS B	BS B	M B

Keterangan:
 Kelompok B1

BB = Belum Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang BSB = Berkembang Sangat Baik

Guru


 Kholipah, S.Pd

PENILAIAN HASIL KARYA
RA MUSLIMAT NU 34

Kelompok B1

Hari, Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023
 Kegiatan Pembelajaran : Mewarnai gambar (tanah airku)
 Aspek yang diamati : 1.berimajinasi
 2. Kretivitas
 3. kerapian

No	Nama	Nilai Hasil Pengamatan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Kanaya				√
2	Karisma			√	
3	Ananda			√	
4	Azzahra		√		
5	Jidan				√
6	Marisa				√
7	Alfan			√	
8	Keisha		√		
9	Aisyah				√
10	Fabriyan			√	
11	Radinka				√
12	Raffa			√	
13	Raffi			√	
14	Hilmi			√	
15	Fevil			√	
16	Ghendis		√		

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Guru Kelompok B1

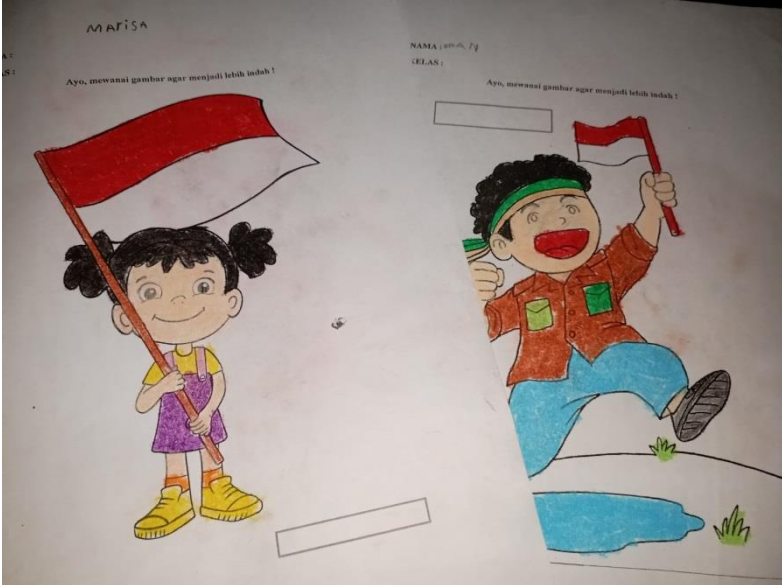

Kholipah, S.Pd

RA MUSLIMAT NU 34
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
CATATAN PENILAIAN HASIL KARYA

Hari, Tanggal : Rabu 15 Maret 2023

Kelompok : B1

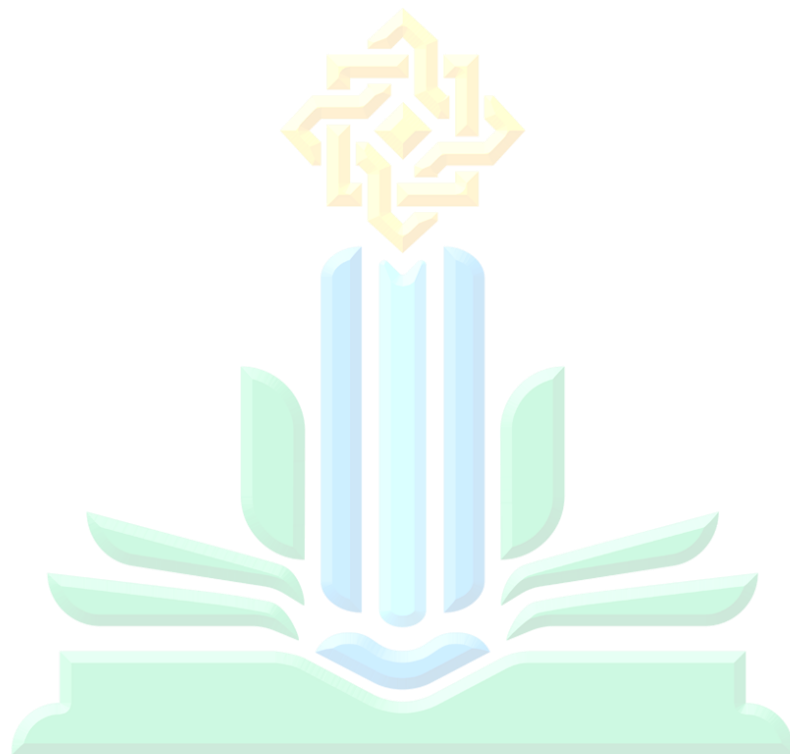
Tema/Subtema : Negaraku/Tanah Airku

Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan
	Memegang pensil dengan benar
	Mampu menyetarakan warna
	Mengenal warna
	Meminjam penghapus dengan sopan
	Dapat bekerja sama.
	Mau meminjamkan krayon miliknya
	Sopan santun
	Tidak ketergantungan pada orang lain.
	Diawali dengan bismillah.

Analisa Ketercapaian Kompetensi Dasar:

- Menggunakan do'a-do'a sehari-hari.(NAM 3.1,4.1)

- Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas. (KOG 3.3,4.3)
- Menghargai keindahan karya sendiri. (SENI 2.4)
- Tidak mudah mengeluh (SOSEM 2.5)



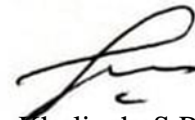
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

CATATAN ANEKDOT
RA MUSLIMAT NU 34
Tahun Ajaran : 2022/2023
Kelompok : B1
Semester : II

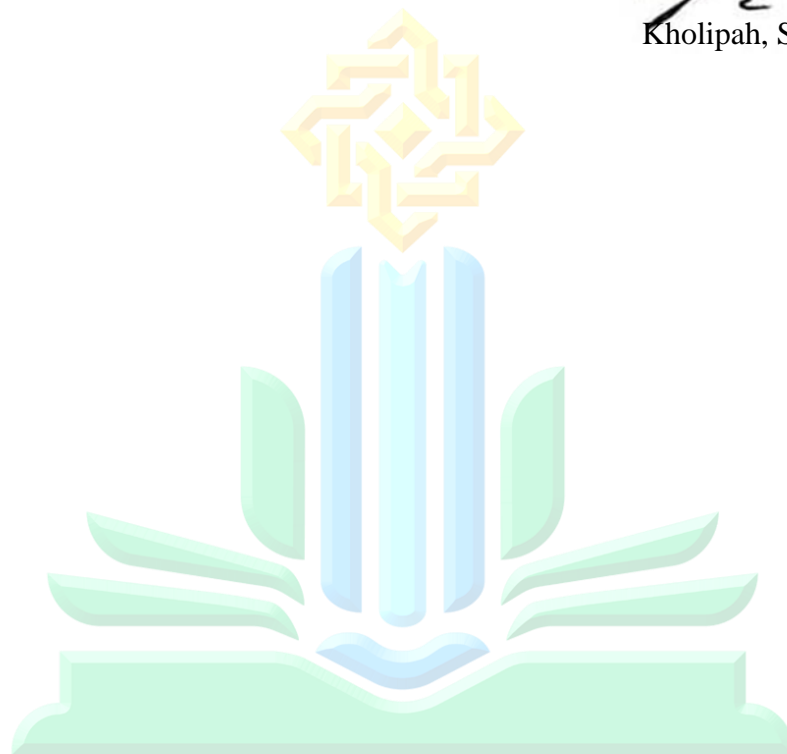
No	Hari, Tanggal	Nama Anak	Peristiwa
1	Rabu, 15 Maret 2023	Kanaya	Kanaya terlihat antusias ketika mewarnai gambar, ia banyak bertanya kepada temannya yang lain ketika proses mewarnai berlangsung
2		Karisma	karisma bercerita bahwa ia sudah berani berangkat sekolah sendiri, dan ketika proses pembelajaran berlangsung ia bercerita bahwa cita-citanya adalah menjadi pelukis k
3		Ananda	ananda berinisiatif mengajak teman temannya bermain pada saat istirahat
4		Azzahra	Azzahra awalnya kurang aktif dalam kegiatan mewarnai, namun setelah dimotivasi oleh guru dan teman yang lain ia bisa aktif dalam kegiatan
5		Jidan	Jidan terlihat aktif dalam mewarnai
6		Marisa	Marisa suka membantu temannya yang kesusahan, dan dalam kegiatan mewarnai dia mengajukan diri untuk mulai terlebih dahulu
7		Alfan	Alfan bercerita tentang saudara kembarnya , dan sering diajak bermain bersamanya
8		Keisha	Keisha lebih banyak diam ketika kegiatan mewarnai, namun tetap mengikuti kegiatan sampai selesai
9		Aisya	Aisya sangat antusias ketika guru menyampaikan kegiatan hari ini adalah mewarnai gambar, namu ditengah kegiatan dia sedikit kesal karena ingin bermain lebih lama
10		Fabriyan	Fabriyan cukup aktif ketika ia mewarnai dan penuh semangat
11		Radinka	Radinka bercerita hari ini dia diantar ayahnya karena ibunya sedang sakit, dan dia merasa sedih serta kurang bersemangat ketika kegiatan pembelajaran
12		Raffa	Raffa berpartisipasi baik dalam setiap kegiatan hari ini
13		Raffi	Raffi berpartisipasi baik dalam setiap kegiatan hari ini
14		Hilmi	Hilmi berpartisipasi baik dalam setiap kegiatan hari ini, dan ikut membantu temannya

15		Fevil	Fevil berpartisipasi baik dalam setiap kegiatan hari ini
16		Ghendis	Ghendis lebih banyak diam karena baru pindah sekolah

Guru Kelompok B1



Kholipah, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar
Gedung RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang



Gambar
Ruang Kelas Kelompok B1 RA Muslimat NU 34 Sukosari-
Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar
Area Bermain RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang



Gambar
Kegiatan Bermain Pada Jam Istirahat



Gambar
Wawancara dengan Kepala Sekolah
RA Muslimat NU 34 Sukosari-Lumajang, Ibu Sri Nanik S.Pd



Gambar

Wawancara dengan guru kelas kelompok B1 RA Muslimat NU 3
Sukosari-Lumajang, Ibu Kholipah S.Pd



Gambar

Wawancara dengan peserta didik kelompok B1



Gambar
Lembar kerja



Gambar

Dokumen Kurikulum RA Muslimat NU 34



Gambar

Kegiatan olahraga bersama setiap hari jum'at sebelum pembelajaran



Gambar

Kegiatan pra pembukaan dan ngaji bersama



Gambar

Proses penerapan pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan aspek seni



Gambar

Evaluasi hasil karya pada kegiatan penutup



Gambar

Dokumen penilaian harian RA Muslimat NU 34



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



- **DATA PRIBADI**

Nama : Della Fachrun Nafisah
NIM : T20185085
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 01 Desember 1999
Alamat : RT/RW 003/001 Sukosari
Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang
No Telp : 085850113241
Email : dellafachrun147@gmail.com

- **RIWAYAT PENDIDIKAN**

RA : RAM NU 34 Sukosari Lumajang
MI : MI Nurul Islam Sukosari Lumajang
MTs : MTs Darun Najah Petahunan Lumajang
MA : MA Darun Najah Petahunan Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R